



**PEMERINTAH
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

INVESTMENT PROFILE

**EAST BELITUNG REGENCY
2024**



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Belitong Timur
Jl. Raya Gantung, Padang, Kec. Manggar, Kabupaten Belitong Timur 33512

INVESTMENT PROFILE

EAST BELITUNG REGENCY

2 0 2 4



DRS. BURHANUDIN, S.H

BUPATI BELITUNG TIMUR
REGENCY OF EAST BELITUNG



KHAIRIL ANWAR

WAKIL BUPATI BELITUNG TIMUR
VICE REGENCY OF EAST BELITUNG

Visi *Vision*

Belitung Timur Bangkit dan Berdaya
East Belitung Rises and Empowers

Misi *Mission*

Membenahi manajemen penyelenggaraan ketatapemerintahan Pemkab Beltim agar berjalan sesuai dengan asas umum penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Improving the management of governance of the Beltim Regency Government, based on the general principles of good governance.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk menciptakan wirausahawan daerah yang mandiri dan untuk perluasan kesempatan kerja.

Community economic empowerment to create independent regional entrepreneurs and to expand employment opportunities.

Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Pemkab Beltim melalui sinergitas kebijakan penanggulangan & pengentasan kemiskinan.

Providing the basic needs of the people of the Beltim Regency Government through the synergy of poverty prevention & alleviation policies.

Sambutan Kepala Dinas

Chief's Welcome

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Subhaanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa. Alhamdulillah robabil 'aalamiin akhirnya kita dapat menyelesaikan buku Profil Investasi Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023.

Buku ini menyajikan informasi tentang potensi dan peluang investasi yang layak menjadi rujukan bagi para investor. Melalui buku ini diharapkan para investor dapat lebih cepat menangkap peluang dan mengambil keputusan untuk berinvestasi di Kabupaten Belitung Timur.

Penyediaan data tertulis di buku ini berasal dari berbagai sumber resmi dinas-dinas dalam Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Penyusunannya dimulai dengan memberikan gambaran umum mengenai Kabupaten Belitung Timur, kemudian dilanjutkan dengan beragam potensi komoditas unggulan daerah. Sebagai contoh yakni komoditas pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata dan peluang investasi sektor industri.

Kami berharap para pembaca ikut memberikan masukan agar penyusunan buku ini semakin sempurna pada masa yang akan datang. Akhir kata kepada para investor yang berminat berinvestasi, Insya Allah kami siap memberikan pelayanan terbaik. Sekian dari kami, Wassalaamu 'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Praise and gratitude we always pray to Allah Subhanahu Wa Ta'ala, God Almighty Thank God, finally we can finish East Belitung Regency Investment Profile book for 2023.

This book provides information about investment potentials and opportunities that are worthy of being a reference for investors. Through this book, it is hoped that investors can more quickly seize opportunities and make decisions to invest in East Belitung Regency.

The data provided in this book comes from official sources from the government offices of East Belitung Regency. The preparation begins by providing an overview of East Belitung Regency, then continues with various potential regional superior commodities. For example, agricultural commodities, plantations, fisheries, tourism and investment opportunities in the industrial sector.

We hope that readers will provide input so that the preparation of this book will be more perfect in the future. Finally, to investors who are interested in investing, insya Allah, we are ready to provide the best service. That's all from us, Wassalaamu 'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Harli Agusta, S.T

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)

KABUPATEN BELITUNG TIMUR



DAFTAR ISI *List of contents*

VISI & MISI Kabupaten Belitung Timur

*Vission & Mission
East Belitung Regency*

Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

*Remarks Of The Head Of The Investment
Office And One Stop Integrated*



7 Menyapa Bumi Laskar Pelangi *Eksploring Bumi Laskar Pelangi*

10 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Administratif Kabupaten Belitung Timur *Total Population and Administrative Area East Belitung Regency*

16 Rencana Tata Ruang di Kabupaten Belitung Timur *Spatial Planning in East Belitung Regency*

20 Sejarah Singkat Kabupaten Belitung Timur *A Brief History of East Belitung Regency*

24 Makna Lambang Kabupaten Belitung Timur *Coat of Arms Meaning East Belitung Regency*



26

**Bangkitkan Investasi
Untuk Belitung Timur
Bangkit & Bedaya**

*INCREASE INVESTMENT
FOR EAST BELITUNG
RISE & EMPOWER*

32

Index Pembangunan Manusia

Human Development Index

41

**Index Gini (Index
Ketimpangan)**

Gini Index (Inequality Index)

43

**Potensi Investasi di
Kabupaten Belitung Timur**

*INVESTMENT POTENTIAL
IN EAST BELITUNG DISTRICT*

71

**Sentra Industri Kecil dan
Menengah di Kabupaten
Belitun Timur**

*Small & Medium Industry
Center in East Belitung
Regency*

73

Data Potensi Industri Daerah

*Regional Industrial
Potential Data*

87

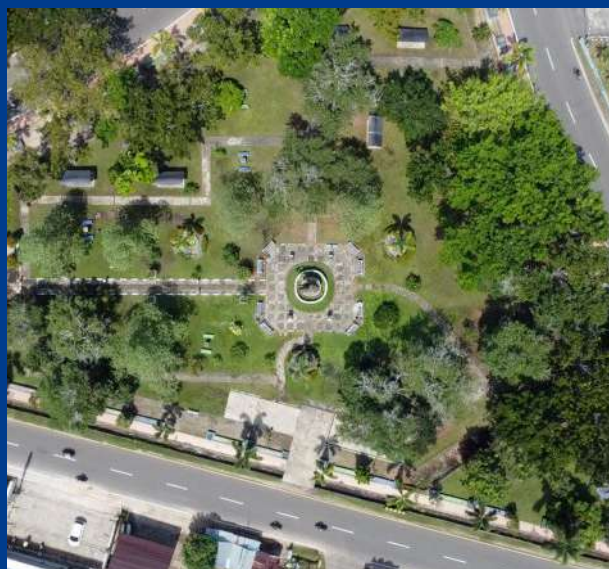
**Destinasi Wisata Prioritas di
Kabupaten Belitung Timur**

*Priority Tourism Destination for
East Belitung Regency*

98

**Proyeksi Wisatawan
Nusantara dan Mancanegara
dengan Best Scenario**

*Projections of Indonesian and
International Tourists
with Best Scenario.*



MENYAPA BUMI LASKAR PELANGI

EXPLORING BUMI LASKAR PELANGI

Selamat di di Bumi Laskar Pelangi, Maha Karya semesta
dengan pesona alam yang tiada tara.

*Welcome to Bumi Laskar Pelangi, the masterpiece of
the universe with incomparable natural charm.*



Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan dikenal sebagai wilayah yang memiliki keindahan alam luar biasa.

Belum lagi keberagaman tradisi dan budaya masyarakat; yang terajut dalam harmoni persatuan dan mengakar pada tanahnya yang bersejarah. Maka tak heran jika kini Kabupaten Belitung Timur menjadi salah satu magnet pariwisata, bukan hanya Indonesia, namun juga bagi dunia.

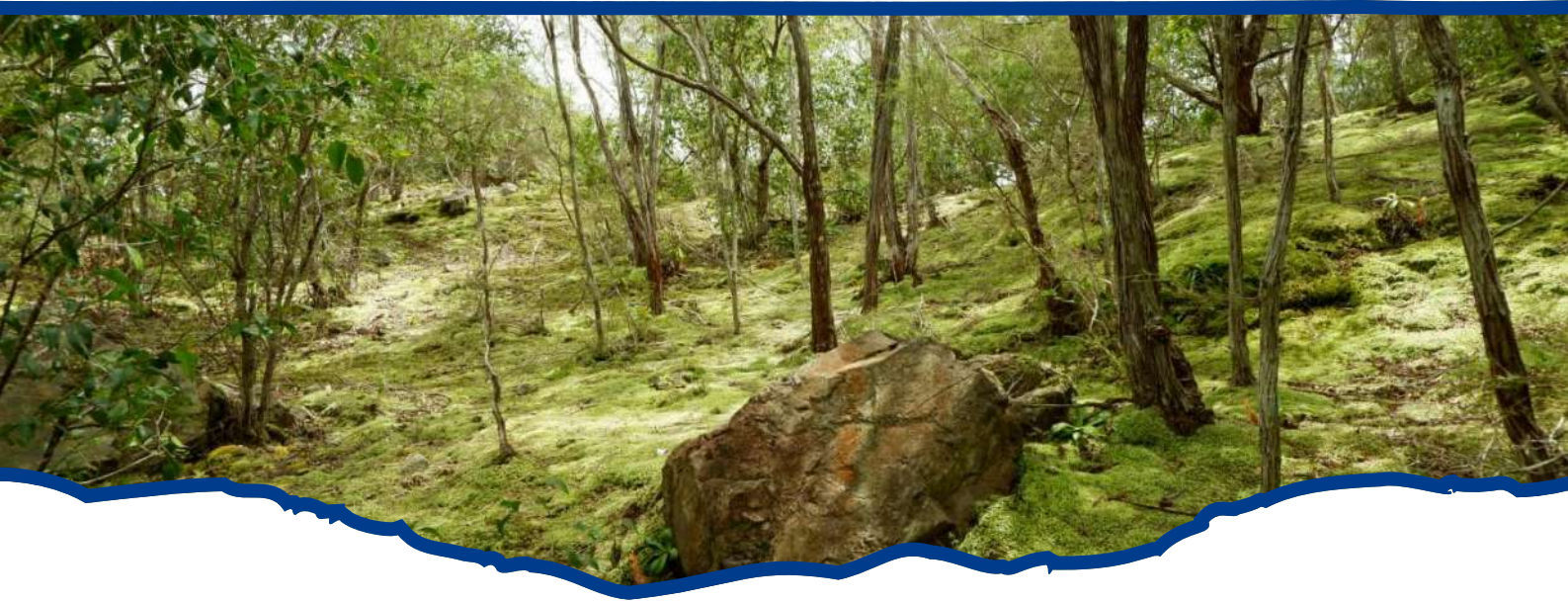
Di samping itu, Bumi Laskar Pelangi juga dikaruniai sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Seperti kandungan Timah yang tersimpan di dalam perut buminya; serta lada putih yang sudah lama melegenda.

East Belitung Regency is part of the Bangka Belitung Islands Province, and is known as an area of extraordinary natural beauty.

Moreover, the diversity of traditions and cultures of its people which are bound in the harmony of unity and rooted in is historic land. Therefore, it is no wonder that East Belitung Regency has become one of the tourism magnets, not only for Indonesia, but also for the world.

In addition, Bumi Laskar Pelangi is also blessed with abundant natural resources (SDA), such as the tin content stored in the bowels of the earth, and white pepper which has long been legendary.





Kabupaten Belitung Timur merupakan salah 1 (satu) dari 7 (tujuh) Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2003 dengan ibukota Manggar dan merupakan satu kesatuan wilayah daratan dengan Kabupaten Belitung yang dipisahkan oleh wilayah daratan dan terletak di Pulau Belitung.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 17.967,93km² yang terdiri dari luas darat 2.506,90km² dan luas wilayah laut 15.461,03km². Kabupaten Belitung Timur dibagi menjadi 7 (tujuh) kecamatan dengan 39 desa. Selain itu kabupaten ini berada pada posisi Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI-I) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2002 tentang Hak dan Kewajiban Kapal dan Pesawat Udara Asing Dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Laut Kepulauan Yang Ditetapkan. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat	: Kabupaten Belitung
Sebelah Timur	: Selat Karimata
Sebelah Selatan	: Laut Jawa
Sebelah Utara	: Laut Natuna

East Belitung Regency is one (1) of 7 (seven) regencies/cities in the Bangka Belitung Islands Province which was formed based on Law Number 5 of 2003 with the capital being Manggar and is one unit of land area with Belitung Regency which is separated by land area and located on Belitung Island.

East Belitung Regency has an area of 17,967.93km² consisting of a land area of 2,506.90km² and a sea area of 15,461.03km². East Belitung Regency is divided into 7 (seven) sub-districts with 39 villages. Apart from that, this district is in the position of the Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI-I) in accordance with Government Regulation Number 37 of 2002 concerning the Rights and Obligations of Foreign Ships and Aircraft in Exercising the Right of Archipelagic Sea Lanes Passage Through Determined Archipelagic Sea Lanes. The administrative boundaries of East Belitung Regency based on Law Number 5 of 2003 concerning the Establishment of South Bangka Regency, Central Bangka Regency, West Bangka Regency and East Belitung Regency in the Bangka Belitung Islands Province are as follows :

<i>West</i>	<i>: Belitung Regency</i>
<i>East</i>	<i>: Karimata Strait</i>
<i>South side.</i>	<i>: Java Sea</i>
<i>North.</i>	<i>: Natuna Sea</i>

Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Administratif Kabupaten Belitang Timur

Total Population and Administrative Area
East Belitang Regency

KEC. KELAPA KAMPIT

Jumlah Penduduk
Total Population

19.474 Jiwa

Luas Wilayah (km²) / Area (km²)

498,5

KEC. SIMPANG RENGGIANG

Jumlah Penduduk
Total Population

7.710 Jiwa

Luas Wilayah (km²) / Area (km²)

390,7

KEC. DENDANG

Jumlah Penduduk
Total Population

10.896 Jiwa

Luas Wilayah (km²) / Area (km²)

243,3

KEC. SIMPANG PESAK

Jumlah Penduduk
Total Population

8.691 Jiwa

Luas Wilayah (km²) / Area (km²)

362,2



● **KEC. DAMAR**

Jumlah Penduduk
Total Population

13.706 Jiwa

Luas Wilayah (km2) / Area (km2)

236,9

● **KEC. MANGGAR**

Jumlah Penduduk
Total Population

40.314 Jiwa

Luas Wilayah (km2) / Area (km2)

229

● **KEC. GANTUNG**

Jumlah Penduduk
Total Population

30.506 Jiwa

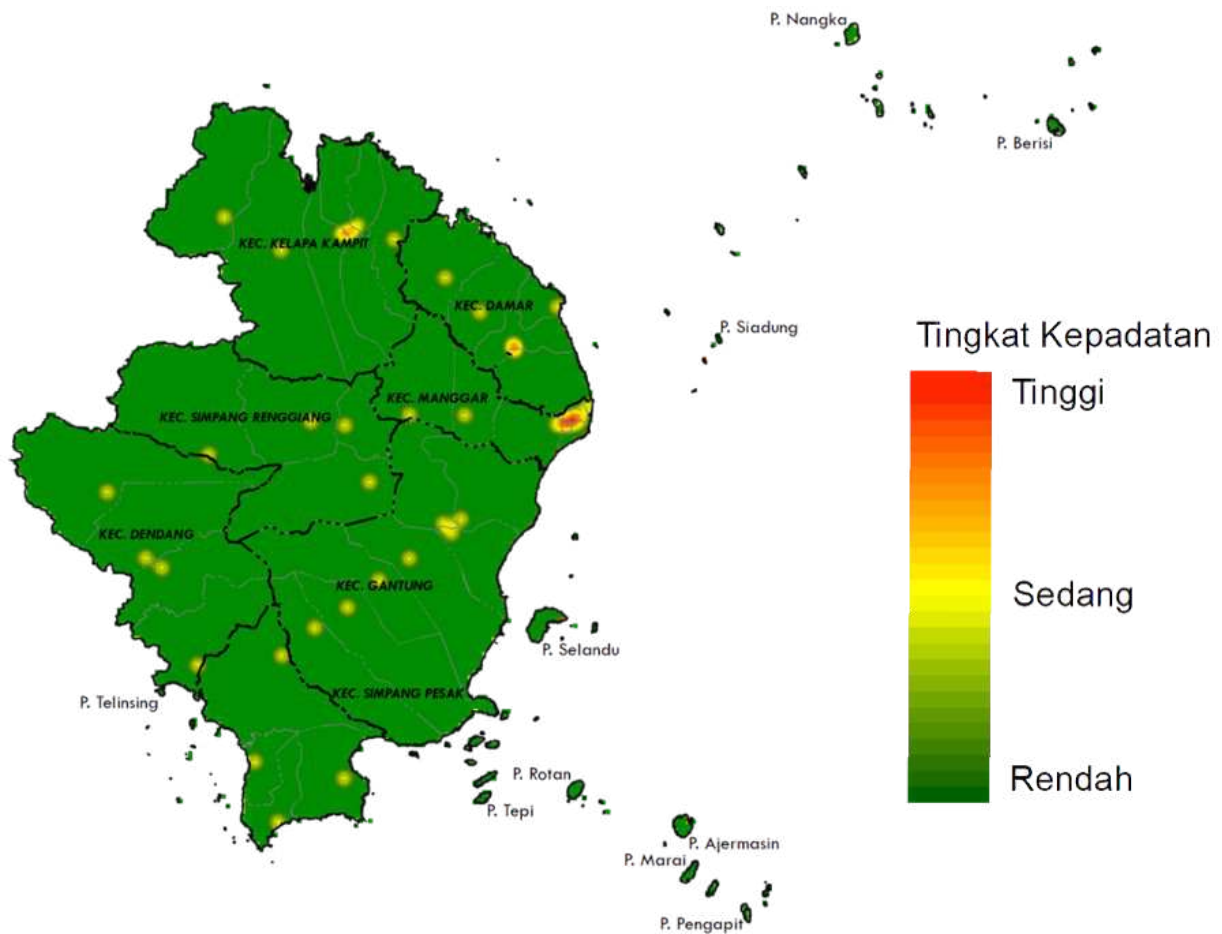
Luas Wilayah (km2) / Area (km2)

546,3

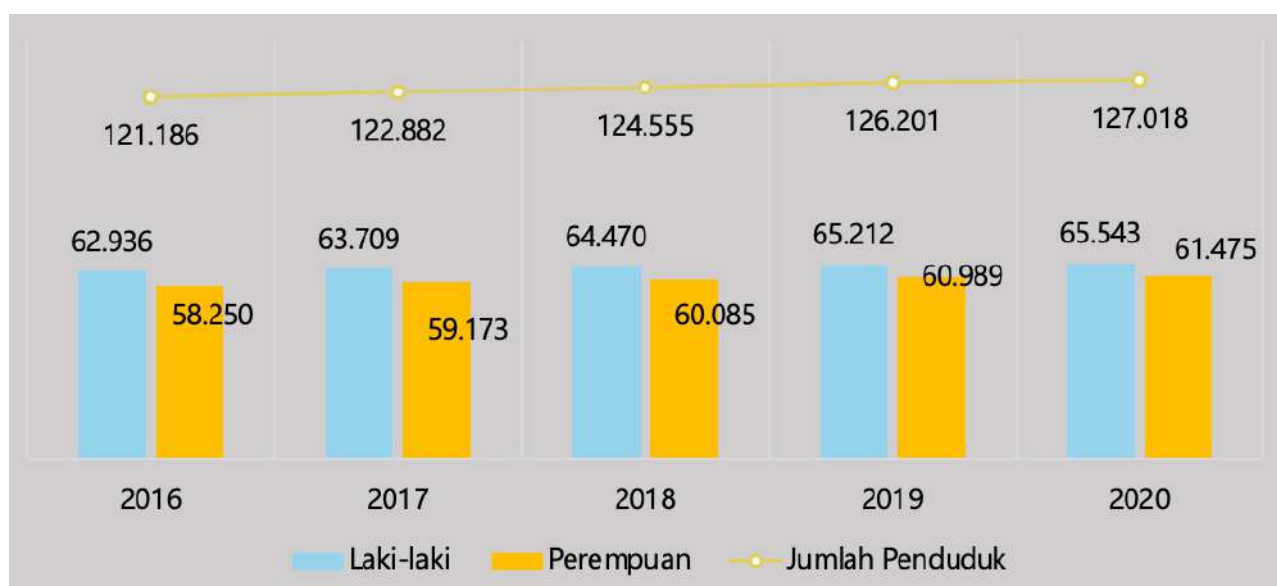
Sumber : PDAK – Kementrian Dalam Negeri RI Smester II 2023

Source : PDAK – Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia Semester II 2023

Kondisi Penduduk / Population Conditions



Sebaran Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Timur Population Density Distribution of East Belitung Regency



Secara geografis Kabupaten Belitung Timur terletak diantara 107 0 45'-108 0 18' Bujur Timur dan 02 0 30'-03 0 15' Lintang Selatan. Posisi geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di jalur Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki wilayah ini. Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km², hal ini menyebabkan daerah ini kaya dengan pantai, yang mana ada 17 pantai yang indah, antara lain Pantai Nyiur Melambai, Pantai Punai, Pantai Tanjung Keluang, Pantai Burung Mandi, dan lainnya.



Secara geografis Kabupaten Belitung Timur terletak diantara 107 0 45'-108 0 18' Bujur Timur dan 02 0 30'-03 0 15' Lintang Selatan. Posisi geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di jalur Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki wilayah ini. Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km², hal ini menyebabkan daerah ini kaya dengan pantai, yang mana ada 17 pantai yang indah, antara lain Pantai Nyiur Melambai, Pantai Punai, Pantai Tanjung Keluang, Pantai Burung Mandi, dan lainnya.



Topografi / Topography

Berdasarkan Peta Topografi, keadaan alam Kabupaten Belitung Timur didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian antara 0-50 mdpl dengan luas sebesar 248.892,51 Ha, Ketinggian antara 50-200 mdpl sebesar 9.557,08 Ha dan Ketinggian 200-500 mdpl sebesar 913,76 ha. Untuk lebih jelasnya kondisi topografi Kabupaten Belitung Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Based on the Topographic Map, the natural conditions of East Belitung Regency are dominated by lowlands with a height of between 0-50 meters above sea level with an area of 248,892.51 Ha, an altitude between 50-200 meters above sea level of 9,557.08 Ha and an altitude of 200-500 meters above sea level of 913.76 ha. . For more details on the topographic conditions of East Belitung Regency, see the following table :

NO	Kecamatan Subdistrict	Ketinggian / height		
		< 50 M	50 – 200 M	200 – 500 M
1	Kelapa Kampit	51688,3 ha	1349,6 ha	66,5 ha
2	Damar	21618,9 ha	1332,1 ha	429,1 ha
3	Simpang Renggang	23872,3 ha	543,3 ha	3,6 ha
4	Manggar	16397,9 ha	223,2 ha	2,5 ha
5	Gantung	59106,8 ha	1346,3 ha	1,6 ha
6	Simpang Pesak	23872,3 ha	543,3 ha	3,4 ha
7	Dendang	39661,1 ha	1939,5 ha	69,3 ha

Sumber : Peta Topografi Kabupaten Belitung Timur

Source: Topographic Map of East Belitung Regency



**Gambar Peta Topografi
Kabupaten Belitung Timur**

Topographic Map Image
East Belitung Regency

Sumber : Peta Topografi Kabupaten Belitung Timur

Source: Topographic Map of East Belitung Regency

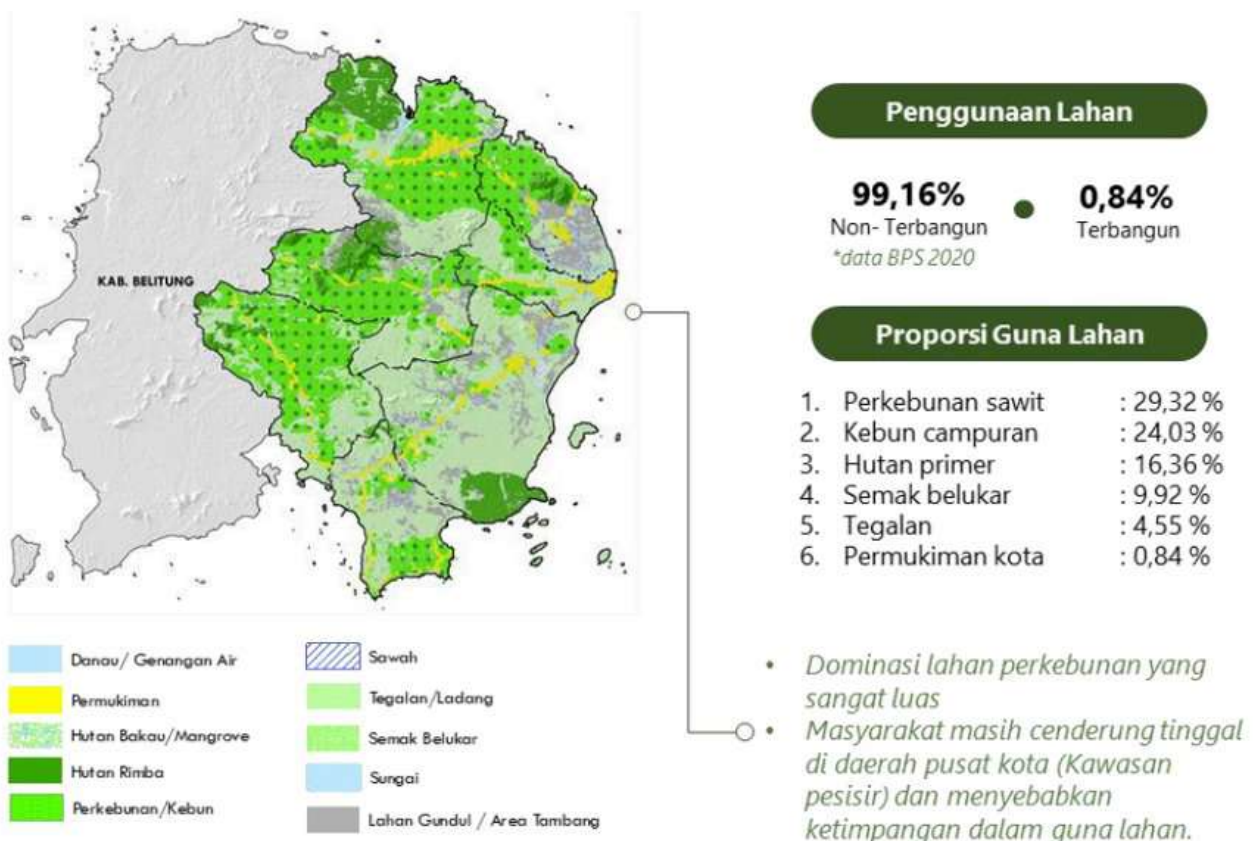
Kondisi Geologi Kabupaten Belitung Timur

Geological Conditions of East Belitung Regency



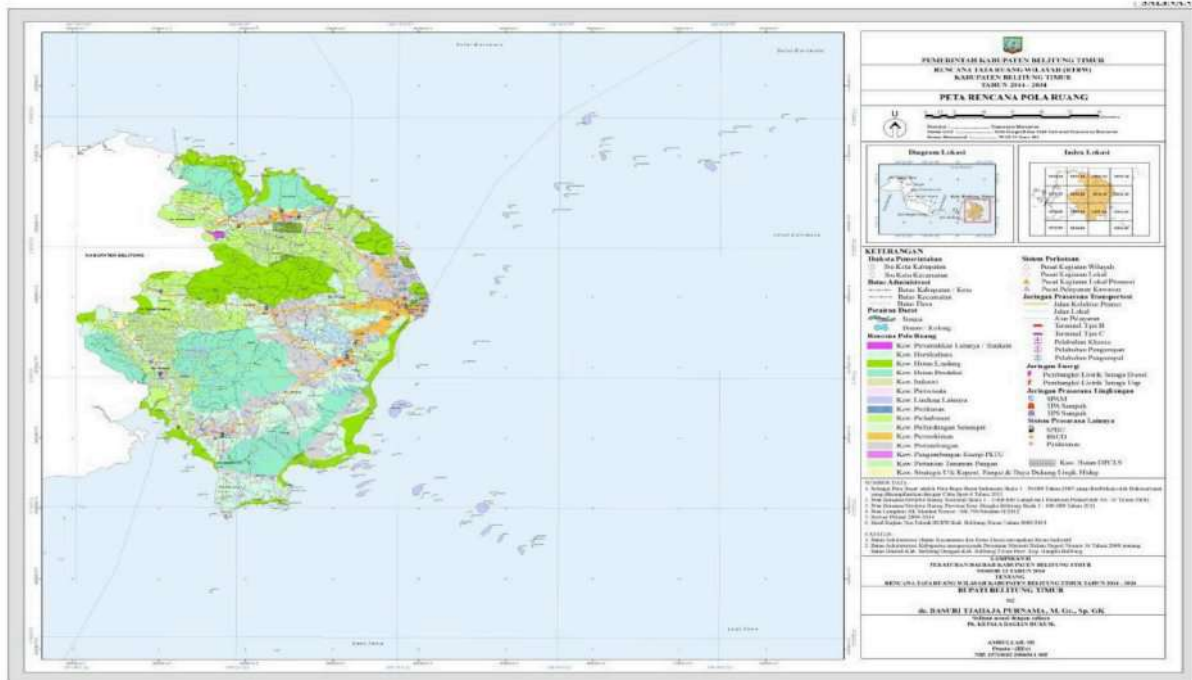
Kondisi Geologi Kabupaten Belitung Timur

Geological Conditions of East Belitung Regency



Rencana Tata Ruang di Kabupaten Belitung Timur

Spatial Planning in East Belitung Regency



Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Belitung Timur (Peta Rencana Pola Ruang)

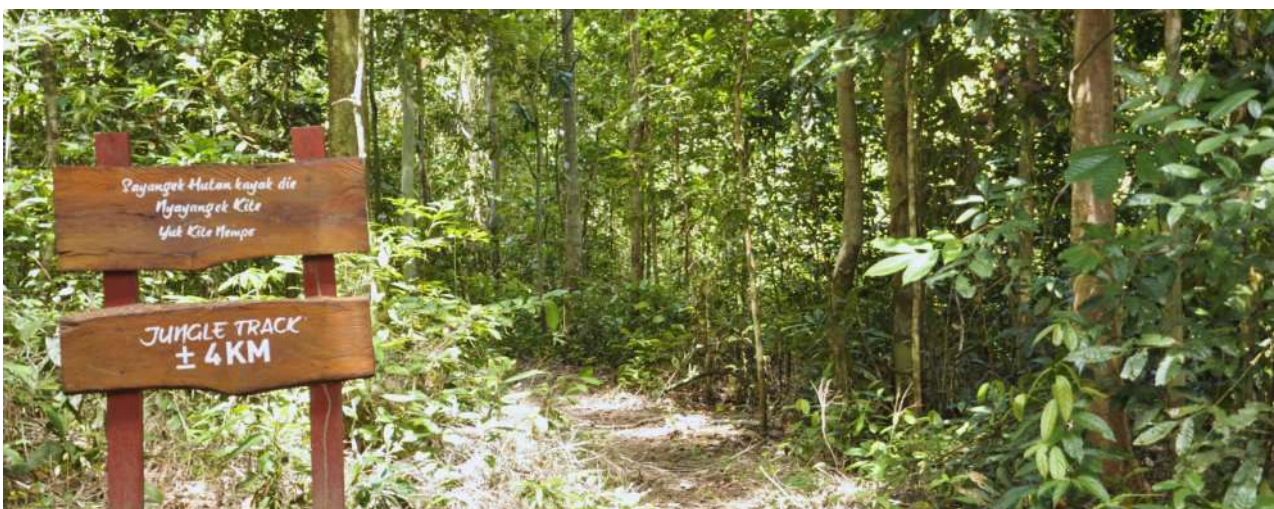
Source: East Belitung Regency PUPR Service (Spatial Pattern Plan Map)

Kawasan Lindung / *Region Protect*

- Kawasan Hutan Lindung ±46.033 HEKTAR
 - Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan di bawahnya (Kawasan Resapan Air) tersebar di seluruh kecamatan.
 - Kawasan perlindungan setempat (SEMPADAN PANTAI, SEMPADAN SUNGAI, SEMPADAN WADUK.KOLONG, KAWASAN PANTAI BERHUTAN BAKAU, KAWASAN SEKITAR MATA AIR, RUANG TERBUKAHIJAU)
 - Kawasan cagar budaya dan Ilmu pengetahuan
 - Kawasan rawan bencana

Kawasan Budidaya / *Region Cultivation*

- Kawasan Peruntukan Hutan Produksi ±57.539 HEKTAR
- Kawasan Peruntukan Hutan Rakyat (TERSEBAR DI SELURUH KECAMATAN)
- Kawasan Peruntukan Pertanian (BUDIDAYA TANAMANPANGAN ±3.042 HEKTAR, BUDIDAYA HORTIKULTURA ±50.999 HEKTAR, BUDIDAYA PERKEBUNAN ± 44. 442 HEKTAR, PETERNAKAN TERSEBAR DI SELURUH KECAMATAN)
- Kawasan Peruntukan Perikanan (DIKEMBANGKAN DI SELURUH KECAMATAN)
- Kawasan Peruntukan Pertambangan ±33.707 HEKTAR
- Kawasan Peruntukan Permukiman ±14.802 HEKTAR
- Kawasan Peruntukan Pariwisata (TERSEBAR DI SELURUHKECAMATAN)
- Kawasan Peruntukan Industri Besar ±1.532 HEKTAR (KIAK), Industri Menengah, Kecil dan Rumah Tangga tersebar di seluruh Kecamatan.
- Kawasan peruntukan lainnya, terdiri dari kawasan latihan tempud TNI AU, Kepolisian Resort, Komandorayon Militer dan Kepolisian Sektor (POLSEK)
- *Production Forest Designation Areal ±57,539 HECTAR*
- *Community Forest Designated Area (SPREATED ALL OVER THE DISTRICT)*
- *Agricultural Designated Areas (FOOD CROPS CULTIVATION ±3,042 HECTARES, HORTICULTURE CULTIVATION ±50,999 HECTARES, PLANTATION CULTIVATION ± 44,442 HECTARES, LIVESTOCK SPREAD ALL OVER THE DISTRICT)*
- *Fisheries Designated Areas (DEVELOPED IN ALL DISTRICTS)*
- *Mining Designated Area ±33,707 HECTAR*
- *Residential Designated Area ±14,802 HECTAR*
- *Tourism Destination Area (SPREATED ALL OVER THE DISTRICT)*
- *Large Industrial Designation Area ±1,532 HEKTAR (KIAK), Medium, Small and Household Industries are spread throughout the District.*
- *Other designated areas consist of TNI AU training areas, Resort Police, Military Commandery and Sector Police (POLSEK)*



Jaringan Konektivitas / Network Connectivity

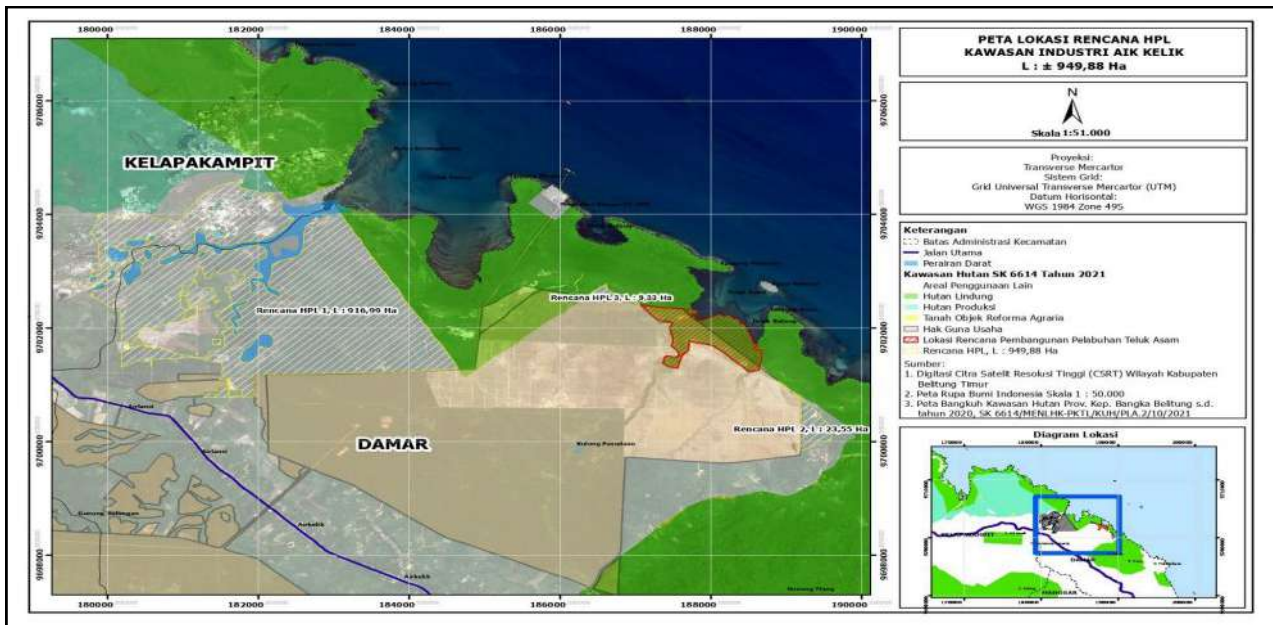


Transportasi darat di Pulau Belitung secara umum menghubungkan wilayah-wilayah maupun simpul aktivitas tertentu yang berada di wilayah administrasi kabupaten Belitundan Belitung Timur. Panjang jalan yang berada di Wilayah Kabupaten Belitung Timur yakni sepanjang 481 Km. Jalan Kolektor Primer 1 (JKP-1) ruas Tanjung Pandan - Pelabuhan Manggar merupakan ruas jalan Nasional yang menghubungkan Kabupaten Belitung Timur dengan Belitung termasuk konektivitas dengan pelabuhan dan bandar udara. Jalan tersebut menjadi jaringan utama pergerakan lintas kabupaten tersebut. Selain itu Jalan Provinsi JKP-3 Ruas Badau - Dendang dan Ruas Perawas - Buding menjadi jaringan pendukung pergerakan lintas kabupaten yang menghubungkan wilayah kecamatan-kecamatan di wilayah Kabupaten Belitung Timur. simpul transportasi darat yang ada terdiri atas terminal dan pelabuhan penyeberangan yang merupakan bagian dari lintas penyeberangan Sabuk Tengah Nasional yang menghubungkan Pulau Sumatera dengan Kalimantan.

Land transportation on Belitung Island generally connects certain areas and activity nodes in the administrative areas of Belitung and East Belitung districts. The length of the road in the East Belitung Regency area is 481 km. Primary Collector Road 1 (JKP-1) Tanjung Pandan - Manggar Harbor is a national road that connects East Belitung Regency with Belitung, including connectivity with ports and airports. This road is the main network for movement across the district. Apart from that, the JKP-3 Provincial Road for the Badau - Dendang Section and the Perawas - Buding Section has become a supporting network for cross-district movement that connects the region. sub-districts in the East Belitung Regency area. The existing land transportation node consists of terminals and ferry ports which are part of the National Middle Belt crossing which connects the island of Sumatra with Kalimantan.

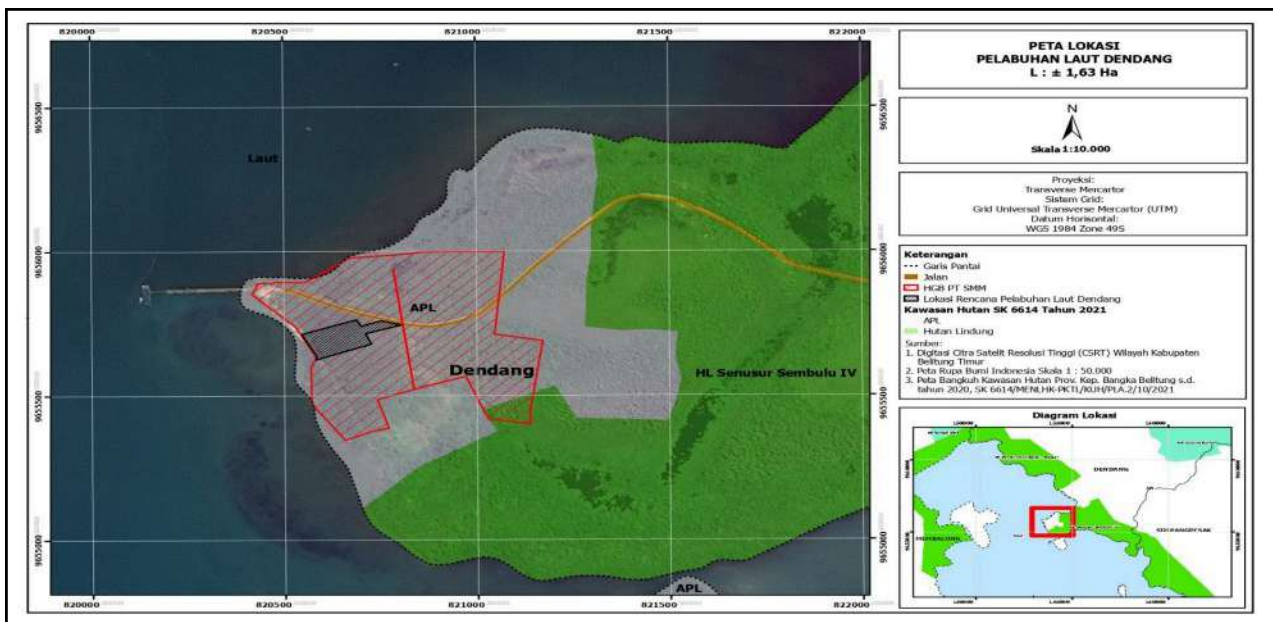
RENCANA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI AIK KELIK

AIK KELIK INDUSTRIAL AREA PLAN



RENCANA PELABUHAN LAUT DAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI DENDANG

PLAN FOR THE SEA PORT AND DENDANG INDUSTRIAL AREA



Rencana Pelabuhan Dendang (Tanjung Rising) dan Kawasan Peruntukan Industri yang terletak di Kecamatan Dendang seluas ±42 Hektar.

Rencana Pelabuhan Dendang (Tanjung Rising) dan Kawasan Peruntukan Industri yang terletak di Kecamatan Dendang seluas ±42 Hektar.

Sejarah Singkat Kabupaten Belitung Timur

A Brief History of East Belitung Regency

Pulau Belitung (Billiton, menurut cara penulisan Belanda) diperkirakan sudah dikenal pada abad ke-7 dan bersama-sama dengan pulau Bangka berada di bawah wilayah kekuasaan Sriwijaya. Dalam kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca yang bertanggal 1365, nama pulau Belitung terlukis dalam syair untuk Raja Hayam Wuruk. Diperkirakan pada abad 14 pulau Belitung menjadi wilayah kekuasaan Majapahit.

Belitung Island (Billiton, according to the Dutch way of writing) is thought to have been known in the 7th century and together with Bangka Island was under Srivijaya's territory. In the book Negarakertagama written by Mpu Prapanca, dated 1365, the name of the island of Belitung is written in poetry for King Hayam Wuruk. It is estimated that in the 14th century the island of Belitung became the territory of Majapahit.



Pada tahun 1812 pulau Bangka dan Belitung jatuh ke dalam kekuasaan Inggris sebagai akibat dari kekalahan Kesultanan Palembang dari Inggris. Pada masa kekuasaan Inggris, Residen Inggris di Bangka, Mayor Gourt mengangkat Raja Akil dari Siak sebagai kepala pulau Belitung dan bukan K.A. Mohammad Hatam gelar Depati Cakraningrat VII yang merupakan pewaris Kerajaan Balok. Untuk melenggangkan kekuasaannya, Raja Akil berusaha menyingkirkan K.A Hatam, dan dalam suatu penyerbuan K.A. Hatam akhirnya dibunuh di rumahnya oleh Raja Akil. Sedangkan anaknya yang bernama K.A Rahad berhasil melarikan diri meski mengalami luka parah. K.A Rahad kemudian diangkat menjadi Depati Cakraningrat VIII menggantikan ayahnya yang terbunuh.

In 1812 the islands of Bangka and Belitung fell under British rule as a result of the defeat of the Palembang Sultanate from England. During British rule, the British Resident in Bangka, Major Gourt appointed Raja Akil of Siak as head of the island of Belitung and not K.A. Mohammad Hatam has the title of Depati Cakraningrat VII who is the heir to the Balok Kingdom. To extend his power, King Akil tried to get rid of K.A Hatam, and in a raid K.A. Hatam was finally killed in his house by King Akil. Meanwhile, his son, K.A Rahad, managed to escape even though he was seriously injured. K.A Rahad was then appointed Depati of Cakraningrat VIII to replace his father who was killed.



Pada tahun 1814 terjadi kesepakatan antara Inggris dan Belanda yang ditandatangani di London yang dikenal juga dengan Anglo-Dutch Treaty atau Konvensi London. Salah satu isi dari Konvensi London adalah bahwa Inggris akan menyerahkan Kepulauan Bangka dan Belitung untuk ditukar dengan wilayah Cochin di India dan di Pesisir Malabar. Inggris akhirnya menyerahkan Bangka dan Belirung kepada Belanda sebagai bagian dari kesepakatan Konvensi London dimana salah satu isi dari kesepakatan ini adalah Inggris menarik mundur posisinya dari pendudukan pulau Billiton. Penyerahan Belitung dan Bangka kepada Belanda ini terjadi dengan alot. karena Inggris enggan untuk melepaskan kekuasaannya atas tambang timah di Bangka. Persetujuan mengenai penyerahan Bangka dan Belitung tercapai pada 1817.

Pecahnya perang pasifik yang ditandai dengan diserangnya Pearl Harbour oleh pasukan Jepang pada tanggal 7 Desember 1941 membuat Hindia Belanda turut merasakan dampaknya. Pemerintah Hindia Belanda yang tergabung dengan sekutu menyatakan perang terhadap Jepang. Hindia Belanda kini menjadi sasaran selanjutnya dari Jepang yang juga menginginkan menguasai sumber alam terutama minyak bumi dan timah untuk kebutuhan perangnya. Pada tanggal 28 Februari 1942 pulau Belitung diserang melalui udara oleh pasukan Jepang. Hal ini menimbulkan kepanikan di kalangan penduduk. Akibatnya penduduk kota mengungsi ke kampung-kampung, sementara sebagian besar orang Eropa mengungsi ke pulau Jawa melalui jalur laut. Dikabarkan bahwa di tengah laut dua buah kapal yang mengangkut pengungsi yang hendak ke pulau Jawa ditenggelamkan oleh Jepang.

In 1814 there was an agreement between England and the Netherlands which was signed in London, also known as the Anglo-Dutch Treaty or the London Convention. One of the contents of the London Convention was that England would hand over the Bangka and Belitung Islands in exchange for the Cochin region in India and on the Malabar Coast. England finally handed over Bangka and Belirung to the Netherlands as part of the London Convention agreement where one of the contents of this agreement was that England withdrew its position from occupying Billiton Island. The handover of Belitung and Bangka to the Dutch was difficult. because England was reluctant to give up its control over the tin mines in Bangka. Agreement regarding the surrender of Bangka and Belitung was reached in 1817.

The outbreak of the Pacific War, marked by the attack on Pearl Harbor by Japanese troops on December 7 1941, made the Dutch East Indies feel the impact. The Dutch East Indies government combined with the allies declared war on Japan. The Dutch East Indies were now the next target of Japan, which also wanted to control natural resources, especially petroleum and tin, for its war needs. On February 28, 1942 the island of Belitung was attacked by air by Japanese troops. This caused panic among the population. As a result, city residents fled to villages, while most Europeans fled to Java by sea. It was reported that in the middle of the sea two ships carrying refugees to the island of Java were sunk by the Japanese.

Ketika Soekarno mengumandangkan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, berita ini belum terdengar di Belitung. Berita kemerdekaan RI secara resmi diterima di Belitung pada bulan September 1945 melalui surat kawat dari Residen Bangka Belitung kepada Demang K.A. Latief di Tanjung Pandan. Pada tanggal 12 Oktober 1945 untuk pertama kalinya diadakan pengibaran bendera merah putih di daerah Lipat Kajang, Kampung Baru Manggar oleh para tokoh masyarakat Manggar. Pada tanggal 16 Oktober 1945 terbentuklah Komite Nasional Indonesia Belitung Timur sebagai wakil pemerintah RI di Belitung, dilanjutkan dengan pembentukan badan badan pemuda dan pejuang di Manggar, Mengkubang, Gantung dan sekitarnya.

Sementara itu, pasukan Belanda mendarat di Belitung pada 21 Oktober 1945 kemudian pada 23 Oktober 1945 Belanda menangkap para pemuka masyarakat Manggar yang dicurigai pro kemerdekaan. Kini Belanda kembali menguasai pulau Belitung. Setelah dapat menguasai Belitung, pada tahun 1946 pemerintah kolonial Belanda menjadikan Belitung dan Bangka sebagai daerah Otonom dengan mendirikan Voolopige Bangka Raad (Dewan Bangka Sementara) yang merupakan lembaga pemerintah tertinggi dalam bidang otonomi, dengan ketua Masyarif Datuk Bendaharo Lelo. Dewan Sementara ini kemudian menjadi Dewan Banka pada tahun 1947.

pada tahun 1948 Belanda kemudian mendirikan Federasi Bangka Belitung dan Riau (BABERI) dengan menyatukan Dewan Belitung, Bangka dan Riau sebagai satu kesatuan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 23 Januari 1948 No 4 (Staatsblad 1948 No.123). Federasi BABERI ini kemudian menjadi salah satu negara bagian dalam pemerintahan Federal Republik Indonesia Serikat (RIS). Negara Federasi RIS dinyatakan bubar pada tahun 1950 dan sistem pemerintahan di Belitung dan Bangka mengikuti UU No. 22 tahun 1948.

When Soekarno declared Indonesian independence on August 17 1945, this news had not yet been heard in Belitung. News of Indonesian independence was officially received in Belitung in September 1945 via a cable from the Resident of Bangka Belitung to Demang K.A. Latief in Tanjung Pandan. On October 12 1945, the red and white flag was raised for the first time in the Lipat Kajang area, Kampung Baru Manggar by Manggar community leaders. On October 16 1945, the East Belitung Indonesian National Committee was formed as the representative of the Indonesian government in Belitung, followed by the formation of youth and fighter bodies in Manggar, Mengkubang, Gantung and surrounding areas.

Meanwhile, Dutch troops landed in Belitung on 21 October 1945, then on 23 October 1945 the Dutch arrested Manggar community leaders who were suspected of being pro-independence. Now the Dutch are back in control of Belitung Island. After being able to control Belitung, in 1946 the Dutch colonial government made Belitung and Bangka an Autonomous region by establishing the Voolopige Bangka Raad (Provisional Bangka Council) which was the highest government agency in the field of autonomy, with Masyarif Datuk Bendaharo Lelo as chairman. This Provisional Council later became the Banka Council in 1947.

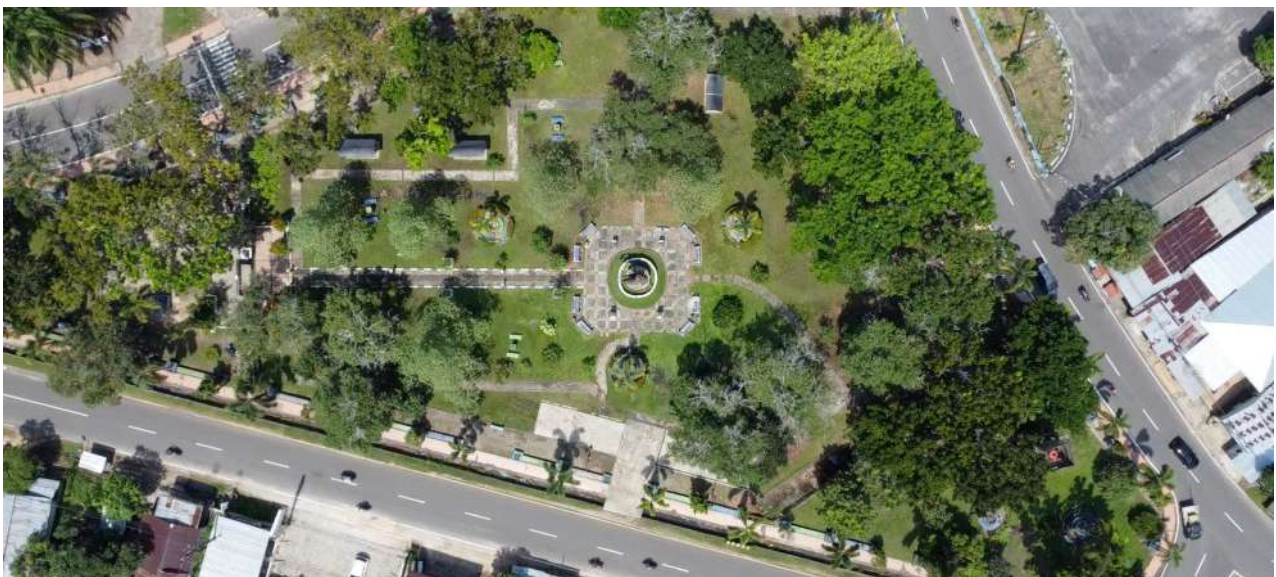
In 1948 the Dutch then founded the Federation of Bangka Belitung and Riau (BABERI) by uniting the Belitung Council, Bangka and Riau as one unit in accordance with the Decree of the Governor General of the Dutch East Indies dated 23 January 1948 No. 4 (Staatsblad 1948 No.123). The BABERI Federation later became a part of the Federal Republic of Indonesia (RIS) government. The RIS Federation State was declared dissolved in 1950 and the government system in Belitung and Bangka follows Law no. 22 of 1948.

pada tanggal 22 April 1950 bertempat di Karesidenan Bangka, terjadi penyerahan pemerintah atas Bangka Belitung kepada Gubernur Sumatera Selatan, Dr.. Mohd. Isya disaksikan oleh Perdana Menteri Dr. Halim. Kini bubarlah Dewan Bangka dan Pemerintah setempat kemudian diserahkan kepada R. Soemardjo sebagai Residen Bangka Belitung yang berkedudukan di Pangkal Pinang. Kini Belitung terbagung dalam Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2000, berdasarkan Undang Undang No. 27 tahun 2000 terjadi pemekaran dan pembentukan provinsi baru yakni Provinsi Bangka Belitung yang kemudian menjadi provinsi yang ke 31 di Indonesia. Kini Belitung bersama Bangka tidak lagi menjadi bagian dari Sumatera Selatan. Kota Pangkal Pinang menjadi ibu kota dari Provinsi baru ini. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berimbas pada bertambahnya tugas dan volume kerja dalam penyelenggaraan pemerintah, pelayanan kepada masyarakat, dan pelaksanaan pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, maka dipandang perlu oleh pemerintah untuk membentuk beberapa kabupaten baru. Maka pada tahun 2003, terjadi pemekaran di Provinsi Bangka Belitung dengan dikeluarkannya Undang UU No. 23 tahun 2003. Kabupaten Belitung kemudian dimekarkan menjadi 2, yakni Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Manggar.

on April 22 1950 at the Bangka Residency, the government handed over Bangka Belitung to the Governor of South Sumatra, Dr.. Mohd. Isha was witnessed by Prime Minister Dr. Halim. Now the Bangka Council has disbanded and the local government has been handed over to R. Soemardjo as Resident of Bangka Belitung based in Pangkal Pinang. Now Belitung is the largest in South Sumatra Province.

In 2000, based on Law no. 27 of 2000 saw the expansion and formation of a new province, namely Bangka Belitung Province, which later became the 31st province in Indonesia. Now Belitung and Bangka are no longer part of South Sumatra. Pangkal Pinang City became the capital of this new province. The increasing population in the Bangka Belitung Islands Province, which has an impact on increasing tasks and volume of work in administering government, providing services to the community, and implementing development to realize community welfare and the growing aspirations within the community, means the government deems it necessary to form several new districts. So in 2003, expansion occurred in Bangka Belitung Province with the issuance of Law No. 23 of 2003. Belitung Regency was then divided into 2, namely Belitung Regency and East Belitung Regency. The capital of East Belitung Regency is Manggar.



KABUPATEN BELITUNG TIMUR

EAST BELITUNG REGENCY



Makna Lambang / Coat of Arms Meaning

Perisai Bersudut Lima

melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan perisai dalam melambangkan kesuburan dan keindahan.

Five-cornered Shield

symbolizes Pancasila as the basis of the Unitary State of the Republic of Indonesia and the shield symbolizes fertility and beauty.

Lingkaran Bulat

melambangkan persatuan dan kesatuan masyarakat Kabupaten Belitung Timur.

Round Circle

symbolizes the unity and unity of the people of East Belitung Regency.

Pulau Belitung

melambangkan wilayah, masyarakat, system pemerintahan, kebudayaan, sumber daya alam, yang dimiliki Kabupaten Belitung Timur.

Belitung Island

symbolizes the region, society, government system, culture, natural resources owned by East Belitung Regency.

Matahari

melambangkan sumber kehidupan, kekuatan, kecerahan dan sinar yang berjumlah 27 (dua puluh tujuh) buah melambangkan tanggal 27 Januari 2003 saat disetujui Rancangan Undang-undang tentang pemekaran Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh DPR RI untuk disahkan menjadi Undang-undang.

Sun

symbolizing the source of life, strength, brightness and light, totaling 27 (twenty seven) pieces symbolizing January 27 2003 when the Draft Law on the expansion of districts in the Bangka Belitung Islands Province was approved by the DPR RI to be passed into law.

Balok Timah

melambangkan Pulau Belitung secara historis adalah daerah penghasil timah.

Pilar Berjumlah 4 (Buah)

melambangkan empat wilayah kecamatan yang bergabung pada awal pembantukan Kabupaten Belitung Timur.

Kapal

melambangkan potensi kelautan/bahari.

Gigi Roda

melambangkan potensi kesiapan Kabupaten Belitung Timur dalam menuju era industrialisasi dan didi roda berjumlah 5 buah melambangkan undang-undang nomor 5 tahun 2003 yang disahkan pada tanggal 25 Februari 2003 oleh Presiden Republik Indonesia dan menjadi dasar hukum terbentuknya Kabupaten Belitung Timur.

Padi dan Kapas

melambangkan Kemakmuran dan Kesejahteraan.

Butir Padi Berjumlah 24 Buah

melambangkan tanggal 24 Mei 2003 saat diresmikan Kabupaten Pemekaran dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Menteri Dalam Negeri bersamaan dengan dilantiknya Pejabat Bupati pada daerah pemekaran tersebut sebagai Kepala Daerah.

Biji Kapas Berjumlah 10 Buah

melambangkan Tata nilai kesempurnaan.

Arti warna Hijau Tua yang terdapat pada perisai luar, Pulau Belitung dan Biji Kapas

melambang pertahanan, Kewaspadaan, dan kesuburan. Perisai dalam berwarna hijau muda melambangkan keindahan.

Tulisan Belitung Timur berwarna putih

melambangkan kebersihan dan religius.

Lingkaran Bulat berwarna Biru Muda

melambangkan potensi kelautan/bahari.

Tin Block

symbolizes that Belitung Island has historically been a tin producing area.

4 Pillars (Pieces)

symbolizes the four sub-districts that joined at the beginning of the expansion of East Belitung Regency.

Boat

symbolizes marine/nautical potential.

Gear Wheel

symbolizes the potential readiness of East Belitung Regency towards the era of industrialization and the 5 wheels symbolize Law Number 5 of 2003 which was passed on February 25 2003 by the President of the Republic of Indonesia and became the legal basis for the formation of East Belitung Regency.

Rice and cotton

symbolizes Prosperity and Prosperity.

24 Rice Grains

symbolizes May 24 2003 when the expansion of the Regency in the Bangka Belitung Islands Province was inaugurated by the Minister of Home Affairs at the same time as the Regent of the expansion area was inaugurated as Regional Head.

10 Cotton Seeds

symbolizes the value of perfection.

The meaning of the color Dark Green found in outer shield, Belitung Island and Cotton Seed

symbolizes defense, vigilance and fertility. The light green inner shield symbolizes beauty.

East Belitung writing is white

symbolizes cleanliness and religion.

Light Blue Round Circle

symbolizes marine/nautical potential.

BANGKITKAN INVESTASI UNTUK BELITUNG TIMUR BANGKIT & BERDAYA

**INCREASE INVESTMENT
FOR EAST BELITUNG
RISE & EMPOWER**



Investasi menjadi kunci untuk memulihkan perekonomian, dan pengungkit di tengah ancaman melemahnya ekonomi global.

Investment is key to recovering the economy, and leverage amid the threat of a weakening global economy.

Investasi atau penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing untuk melakukan usaha di daerah. Kegiatan ini menjadi perhatian khusus Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Salah satu bentuk perhatian tersebut tampak dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pemberian insentif dan Kemudahan Berinvestasi.

Kemudahan berinvestasi di Belitung Timur diberikan kepada investor dalam berbagai bentuk. Beragam bentuk kemudahan tersebut yakni :

Investment or capital investment is any form of investment activity, whether by domestic investors or foreign investors to conduct business in the region. This activity is of particular concern to the East Belitung Regency Government. One form of this attention can be seen with the issuance of East Belitung Regency Regional Regulation Number 7 of 2021 concerning Providing Incentives and Ease of Investing.

The convenience of investing in East Belitung is provided to investors in various forms. The various forms of convenience are:

	01	01
Penyediaan data dan informasi peluang investasi atau penanaman modal.		<i>Providing data and information on investment or capital investment opportunities.</i>
	02	02
Penyediaan sarana dan prasarana.		<i>Provision of facilities and infrastructure.</i>
	03	03
Fasilitas penyediaan lahan atau lokasi		<i>Facilitate the provision of land or location.</i>
	04	04
Pemberian bantuan teknis.		<i>Providing technical assistance.</i>
	05	05
Penyederhanaan dan percepatan pemberian perizinan melalui pelayanan terpadu satu pintu.		<i>Simplification and acceleration of licensing through one-stop integrated services.</i>
	06	06
Kemudahan akses pemasaran hasil produksi.		<i>Ease of access to marketing of production results.</i>
	07	07
Kemudahan investasi langsung konstruksi.		<i>Ease of direct investment in construction.</i>
	08	08
Kemudahan investasi di kawasan strategis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berpotensi pada pembangunan daerah.		<i>Ease of investment in strategic areas stipulated in statutory regulations that have the potential for regional development.</i>

09	Pemberian kenyamanan dan keamanan berinvestasi di daerah.
10	Kemudahan proses sertifikasi dan standarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11	Kemudahan akses tenaga kerja siap pakai dan terampil.
12	Kemudahan akses pasokan bahan baku.
13	Fasilitasi promosi sesuai dengan kewenangan daerah.

09	<i>Providing comfort and security for investing in the region.</i>
10	<i>Ease of certification and standardization processes in accordance with statutory provisions.</i>
11	<i>Easy access to ready-to-use and skilled labor.</i>
12	<i>Easy access to raw material supplies.</i>
13	<i>Facilitate promotions in accordance with regional authority.</i>

Terdapat tiga kemudahan yang diberikan dalam bentuk penyediaan data dan informasi peluang investasi. Tiga kemudahan tersebut yakni data potensi ekonomi daerah, rencana tata ruang wilayah, dan rencana strategis dan skala prioritas daerah.

There are three conveniences provided in the form of providing data and information on investment opportunities. The three facilities are data on regional economic potential, regional spatial planning, and strategic plans and regional priority scale.





Kemudahan yang diberikan dalam bentuk sarana dan prasarana yakni jaringan listrik, jalan, transportasi, jaringan telekomunikasi, dan jaringan air bersih. Fasilitas penyediaan lahan diarahkan kepada kawasan yang menjadi prioritas pengembangan ekonomi daerah dan sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah. Sedangkan bantuan teknis diberikan dalam bentuk bimbingan teknis, tenaga ahli, kajian dan studi kelayakan.

The convenience provided is in the form of facilities and infrastructure, namely electricity networks, roads, transportation, telecommunications networks and clean water networks. Facilitation of land provision is directed to areas that are priorities for regional economic development and are in accordance with spatial and regional planning plans. Meanwhile, technical assistance is provided in the form of technical guidance, experts, research and feasibility studies.

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur juga menyediakan fasilitas pemberian insentif bagi investor. Insentif tersebut diberikan dalam tiga bentuk. Pertama yakni pengurangan, keringanan, atau pembebasan pajak daerah. Kedua yakni pengurangan, keringanan, atau pembebasan retribusi daerah. Ketiga yakni bantuan fasilitas vokasi usaha mikro dan koperasi di daerah.

The East Belitung Regency Government also provides incentives for investors. These incentives are given in three forms. The first is a reduction, relief or exemption from local taxes. Second, namely reduction, relief or exemption from regional levies. Third, namely assistance with vocational facilities for micro businesses and cooperatives in the regions.

Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari upaya untuk memberikan kemudahan kepada para calon investor. Dengan buku ini calon investor diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai potensi ekonomi daerah di Kabupaten Belitung Timur.

The East Belitung Regency Investment Potential Profile Book is part of an effort to provide convenience to potential investors. With this book, prospective investors are expected to be able to gain an overview of the regional economic potential in East Belitung Regency.

Sejumlah regulasi diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten Belitung Timur, untuk mendukung iklim investasi. Regulasi tersebut antara lain dibuat dalam bentuk peraturan daerah (Perda) dan peraturan Bupati (Perbup).

A number of regulations were issued by the East Belitung Regency government, to support the investment climate. These regulations include, among other things, regional regulations (Perda) and Regent regulations (Perbup).

01

RENCANA PEMBANGUNAN

- Perda Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020–2040.
- Perda Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021–2026.
- Perda Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Perda Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pertanian Daerah.
- Perda Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Road Map Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah Tahun 2023–2026.

01

DEVELOPMENT PLAN

- Regional Regulation Number 7 of 2020 concerning the Industrial Development Plan for East Belitung Regency for 2020–2040.
- Regional Regulation Number 2 of 2021 concerning the Regional Medium Term Development Plan (RPJMD) for East Belitung Regency for 2021–2026.
- Regional Regulation Number 4 of 2021 concerning Protection of Sustainable Food Agricultural Land.
- Regional Regulation Number 8 of 2021 concerning Regional Agricultural Development Master Plans.
- Regional Regulation Number 21 of 2023 concerning the Road Map for the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization in 2023–2026.

02

TATA RUANG

- Perda Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014–2034.
- Perda Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Gantung Tahun 2021–2041.
- Perda Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Manggar Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022–2042.

02

SPATIAL

- Regional Regulation Number 13 of 2014 concerning Regional Spatial Planning for East Belitung Regency for 2014–2034.
- Regional Regulation Number 30 of 2021 concerning Detailed Spatial Plans for the Hanging Urban Area for 2021–2041.
- Regional Regulation Number 33 of 2022 concerning Detailed Spatial Plan for the Manggar Urban Area, East Belitung Regency for 2022–2042.

03

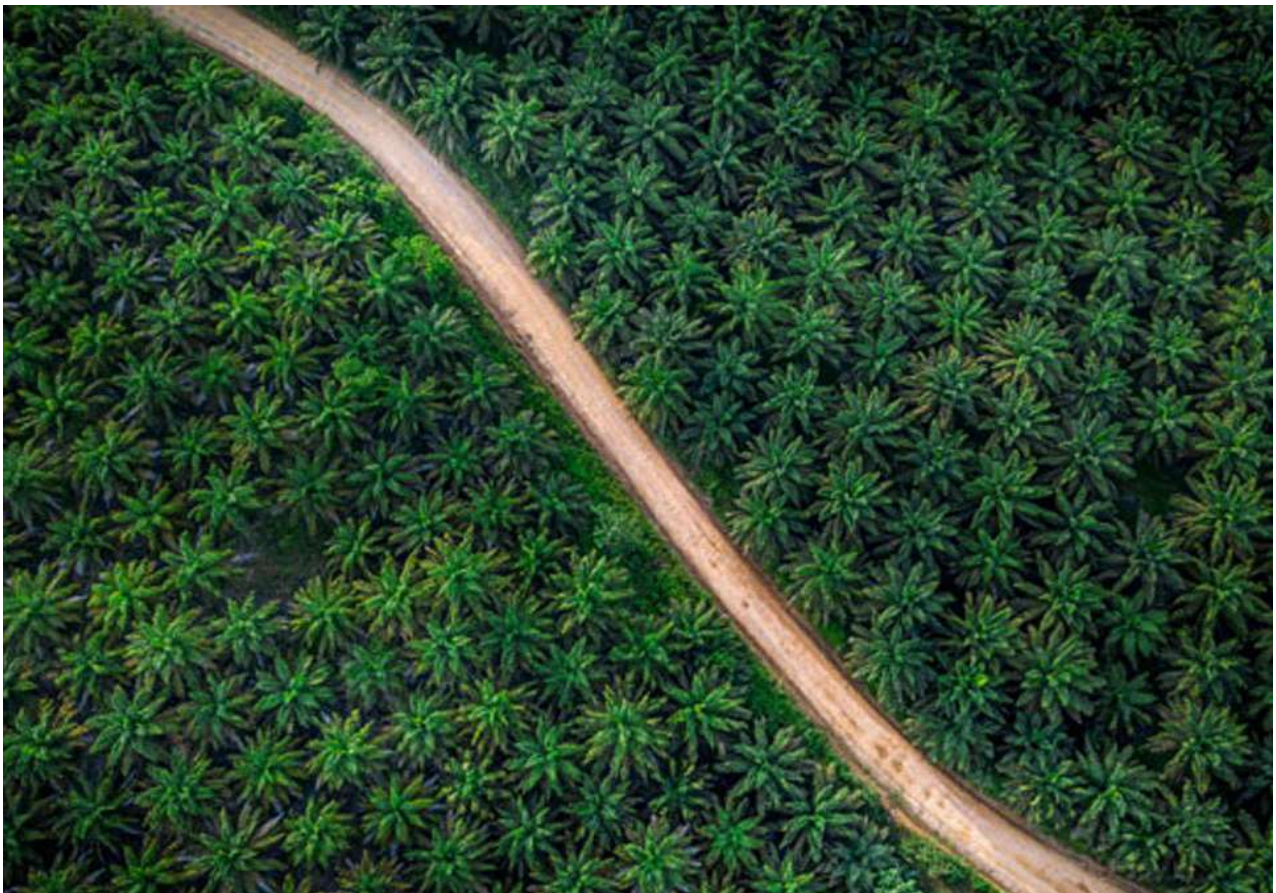
KEMUDAHAN BERINVESTASI

- Perda Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berinvestasi.
- Perbup Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Tahun 2020-2026.
- Perbup Timur Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Belitung Timur.

03

EASE OF INVESTING

- Regional Regulation Number 7 of 2021 concerning Providing Incentives and Ease of Investing.
- Regency Regulation Number 59 of 2020 concerning the General Plan for Regional Investment for 2020-2026.
- East Regional Regency Regulation Number 15 of 2022 concerning the Establishment of the East Belitung Regency Agricultural Extension Center.



Indek Pembangunan Manusia

Human Development Index

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, United Nations Development Program (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama Human Development Index atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM memberikan suatu ukuran gabungan tiga dimensi tentang pembangunan manusia, yaitu dimensi kesehatan diukur angka usia harapan hidup, dimensi pendidikan diukur dari tingkat kemampuan baca tulis orang dewasa dan rata-rata lama sekolah dan dimensi daya beli yang memiliki standar hidup layak diukur dari paritas daya beli (UNDP, 2004).

IPM dapat diukur dengan pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut adalah umur panjang dan sehat; pengetahuan dan kehidupan yang layak. Makna dari ketiga dimensi tersebut sangat luas karena terkait dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi hidup layak. Indikator untuk mengetahuinya adalah angka harapan hidup, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, terakhir adalah dengan mengukur kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok, dengan melihat rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (BPS, 2022).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. IPM digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu indikator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Brata, 2004). Angka IPM Kabupaten Belitung Timur menunjukkan peningkatan dari tahun 2019–2023 seperti pada tabel di bawah ini:

Human development is one indicator of the creation of development that can encourage economic growth. To measure the quality of human capital, the United Nations Development Program (UNDP) introduced the concept of human capital quality which was named the Human Development Index (HDI). HDI provides a combined measure of three dimensions of human development, namely the health dimension measured by life expectancy, the education dimension measured by the level of adult literacy and average years of schooling and the purchasing power dimension which has a decent standard of living measured by purchasing power parity. (UNDP, 2004).

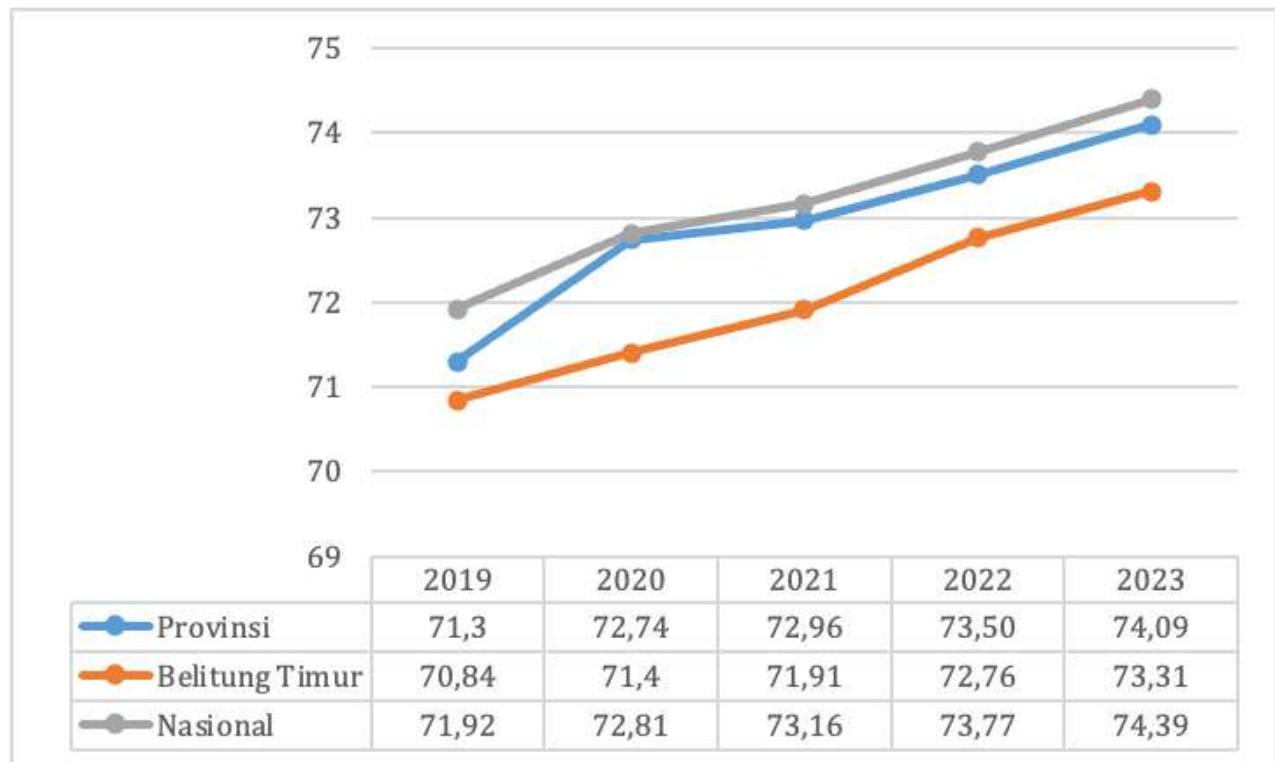
HDI can be measured using a basic three-dimensional approach. These dimensions are a long and healthy life; knowledge and a decent life. The meaning of these three dimensions is very broad because they are related to the health dimension, the knowledge dimension and the dimension of a decent life. Indicators to find out are life expectancy, expected length of schooling and average length of schooling, the last is by measuring people's purchasing power for a number of basic needs, by looking at the average amount of expenditure per capita (BPS, 2022).

HDI is an important indicator for measuring the success of human development. HDI can determine the ranking or level of development of a region/country. HDI is used as a measure of government performance, HDI is also used as an indicator for determining the General Allocation Fund (DAU).

A high level of human development greatly determines the population's ability to absorb and manage sources of economic growth, both in relation to technology and institutions as an important means of achieving economic growth (Brata, 2004). The HDI figures for East Belitung Regency show an increase from 2019–2023 as in the table below.

Grafik Perkembangan IPM Kabupaten Belitung Timur 2019 – 2023

Graph of HDI Development for East Belitung Regency 2019 – 2023



Sumber : BPS, Tahun 2023 (Diolah)

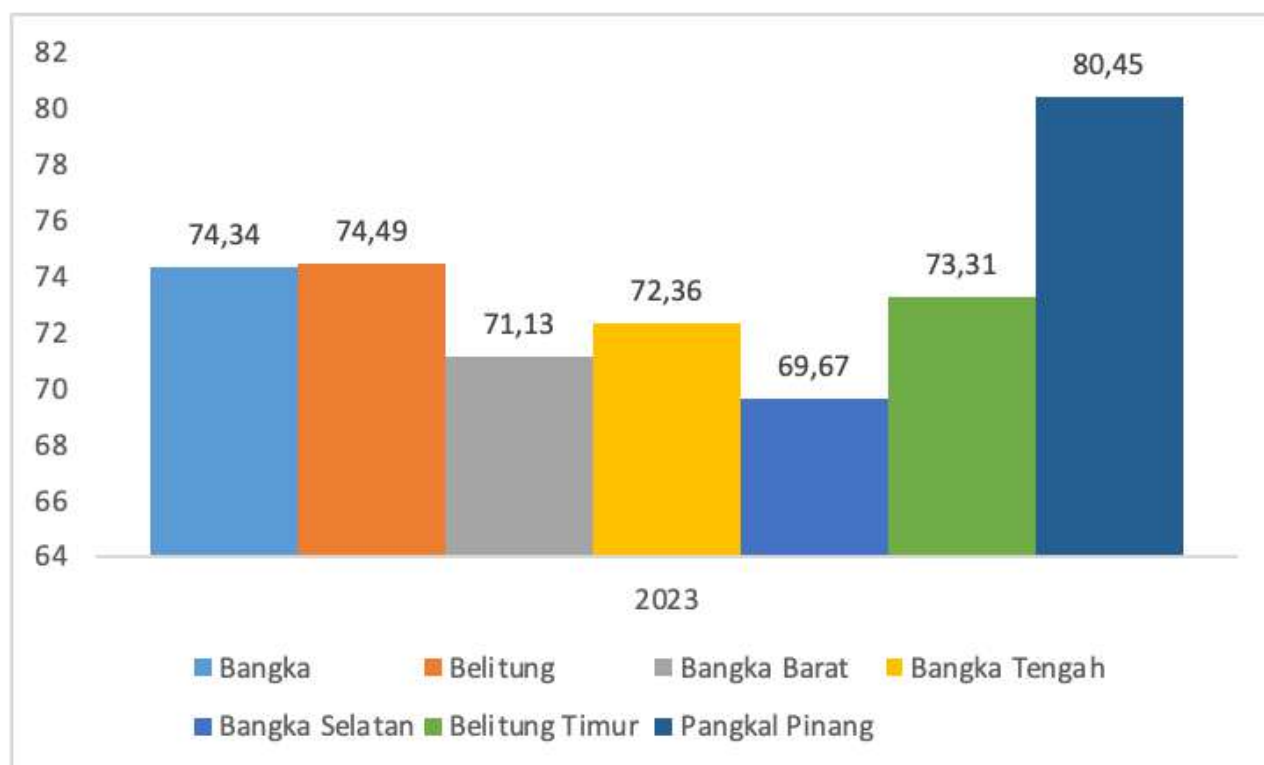
Source: BPS, 2023 (Processed)

Pertumbuhan IPM Kabupaten Belitung Timur secara rata-rata selama lima tahun terakhir sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 mencapai 0,62 persen. Dibandingkan dengan kabupaten/kota lain se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pertumbuhan IPM Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2023 berada di urutan keempat, yaitu dibawah Kota Pangkajene, Kabupaten Belitung dan Kabupaten Bangka, sebagai mana bisa dilihat melalui grafik berikut:

The average growth of East Belitung Regency's HDI over the last five years from 2019 to 2023 reached 0.62 percent. Compared with other districts/cities in the Bangka Belitung Islands Province, East Belitung Regency's HDI growth in 2023 is in fourth place, namely below Pangkajene City, Belitung Regency and Bangka Regency, as can be seen in the following graph:



Grafik IPM Tahun 2023 per Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 2023 HDI graph per Regency/City in the Bangka Belitung Islands Province



Sumber : BPS, Tahun 2023 (Diolah)

Source: BPS, 2023 (Processed)

Sebagai informasi, IPM pada 2020–2023 menggunakan sumber data dari hasil Long Form Sensus Penduduk Tahun 2020 (LF SP2020) untuk indikator UHH. Pemutakhiran dilakukan salah satunya karena adanya perubahan karakteristik demografi dalam 10 tahun terakhir.

For information, the 2020–2023 HDI uses data sources from the results of the 2020 Population Census Long Form (LF SP2020) for the UHH indicator. The update was carried out partly because of changes in demographic characteristics in the last 10 years.

Aspek Daya Saing Daerah / Aspects of Regional Competitiveness

Kemampuan Ekonomi Daerah / Regional Economic Capability

Pengembangan Wilayah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan pembangunan berkelanjutan. Tingkat daya saing daerah (competitiveness) merupakan salah satu parameter dalam konsep Kabupaten/kota berkelanjutan semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu indikator untuk mengevaluasi perkembangan kesejahteraan disuatu daerah pada periode tertentu adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh suatu daerah (Rindang & M.Firdaus, 2009).

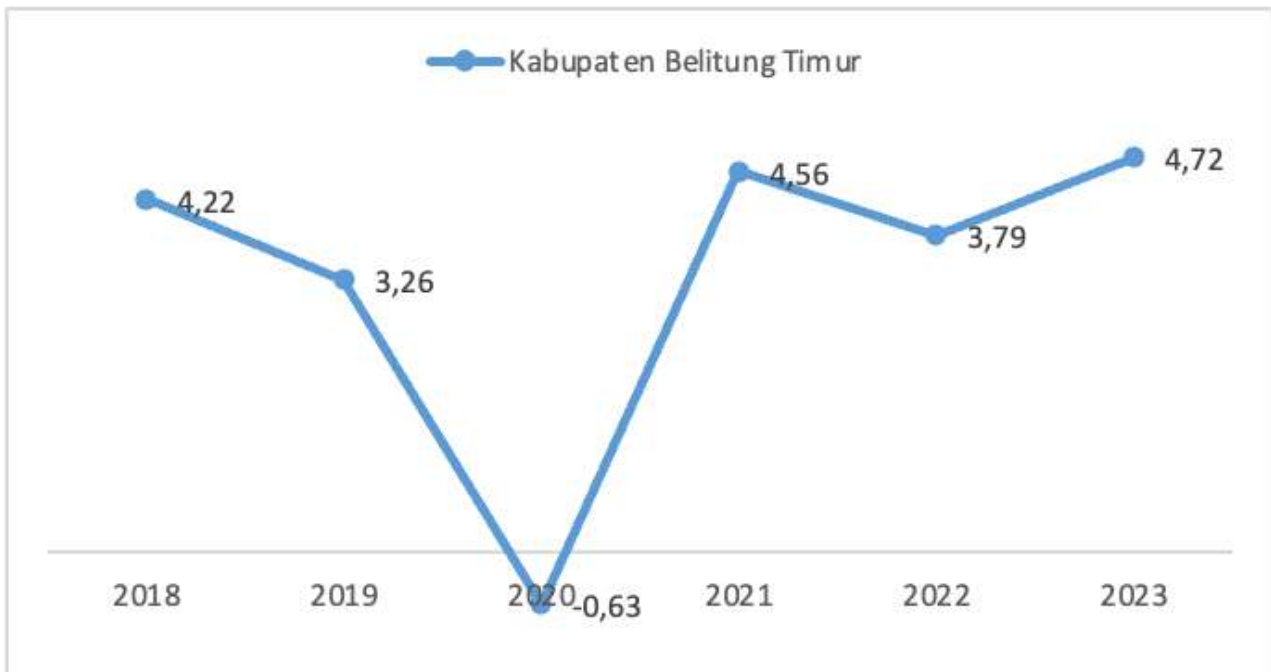
Regional development with the aim of achieving community welfare must be carried out with sustainable development. The level of regional competitiveness (competitiveness) is one of the parameters in the concept of a sustainable district/city. The higher the level of competitiveness of a region, the higher the level of welfare of its people. One indicator to evaluate the development of welfare in a region in a certain period is economic growth. Economic growth is an indicator to see the results of development that has been carried out by a region (Rindang & M. Firdaus, 2009).

Setelah mengalami rebound pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 3,79 persen, pada tahun 2023 ekonomi kabupaten Belitung Timur Kembali tumbuh sebesar 4,72 persen. 16 dari 17 kategori lapangan usaha tumbuh positif kecuali 1 sektor lainnya yang mengalami kontraksi yaitu pertambangan dan penggalan.

After experiencing a rebound in economic growth in 2022 of 3.79 percent, in 2023 the economy of East Belitung district will again grow by 4.72 percent. 16 of the 17 business field categories grew positively except for 1 other sector which experienced contraction, namely mining and quarrying.

Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belitung Timur

East Belitung Regency Economic Growth Rate Graph



Sumber : BPD, Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2024

Source : BPD, East Belitung Regency, 2024



Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Belitung Timur menurut Lapangan Usaha, Tahun 2019 – 2023

Development of PDRB ADHB and ADHK East Belitung Regency according to Business Field, 2019 – 2023

Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 10.561.930,75 juta rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 777.324,53 juta rupiah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 9.784.606,22 juta rupiah.

The GRDP value of East Belitung Regency based on current prices in 2023 will reach 10,561,930.75 million rupiah. In nominal terms, the GRDP value has increased by 777,324.53 million rupiah compared to 2022 which reached 9,784,606.22 million rupiah.

Berdasarkan harga konstan, Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur juga mengalami kenaikan, dari 5.931.235,35 juta rupiah pada tahun 2022 menjadi 6.211.049,16 juta rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2023, Belitung Timur mengalami kenaikan sebesar 4,72 persen atau bertambah sebesar 279.813,81 juta rupiah.

Based on constant prices, the GRDP value of East Belitung Regency has also increased, from 5,931,235.35 million rupiah in 2022 to 6,211,049.16 million rupiah in 2023. This shows that during 2023, East Belitung experienced an increase of 4 .72 percent or an increase of 279,813.81 million rupiah.

Tabel PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Tahun 2018–2023

East Belitung Regency GRDP Table Based on Current Prices According to Business Fields (million rupiah) 2018–2023

Kategori PDRB	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.858.687,00	2.028.969,35	2.255.725,06	2.445.629,29	2.707.906,58
Pertambangan dan Penggalian	1.158.759,00	1.134.928,95	1.328.727,52	1.306.483,65	1.259.822,01
Industri Pengolahan	1.531.059,00	1.586.887,19	1.942.434,58	2.321.835,20	2.465.569,92
Pengadaan Listrik dan Gas	6.493,00	6.748,73	7.572,29	7.500,78	7.806,96
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.673,00	1.685,90	1.788,58	1.905,58	1.983,25
Konstruksi	659.362,00	637.383,30	694.992,72	728.137,53	815.698,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	901.403,00	835.148,75	923.782,39	1.110.334,66	1.215.579,96
Transportasi dan Pergudangan	167.955,00	160.989,31	173.011,83	202.378,29	230.373,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	191.756,00	195.061,46	217.664,41	254.360,67	289.807,31
Informasi dan Komunikasi	90.933,00	100.000,44	105.724,17	114.976,57	133.397,69
Jasa Keuangan dan Asuransi	37.441,00	38.143,92	43.390,60	50.234,97	59.220,68
Real Estate	236.248,00	244.962,63	255.533,38	278.668,04	305.163,84
Jasa Perusahaan	24.368,00	22.879,10	25.001,70	28.436,27	32.331,99
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	468.957,00	458.581,94	489.935,16	492.870,19	548.729,03
Jasa Pendidikan	214.776,00	216.628,07	232.842,25	243.899,49	270.106,67
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116.429,00	119.022,49	134.797,38	141.718,08	157.609,33
Jasa lainnya	47.470,00	45.717,14	49.557,97	55.236,96	60.824,06
PDRB	7.713.767,00	7.833.738,65	8.882.481,99	9.784.606,22	10.561.930,75

Sumber : BPS, Kabupaten Belitung Timur 2024

Source : BPS, East Belitung Regency 2024

PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Tahun 2018–2023

East Belitung Regency GRDP Based on Constant Prices According to Business Fields (million rupiah) 2018–2023

Kategori PDRB	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.326.146,00	1.407.550,56	1.426.658,01	1.447.931,63	1.520.082,15
Pertambangan dan Penggalian	974.475,00	959.658,61	996.208,60	994.831,51	977.396,77
Industri Pengolahan	1.090.689,00	1.083.659,37	1.163.930,71	1.233.354,36	1.278.768,25
Pengadaan Listrik dan Gas	3.515,00	3.607,48	4.051,34	3.951,39	4.085,44
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.014,00	1.005,59	1.035,37	1.085,23	1.091,07
Konstruksi	416.599,00	401.227,67	415.430,96	416.063,58	457.273,17
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	578.292,00	527.716,19	565.732,56	634.496,77	665.917,37
Transportasi dan Pergudangan	113.606,00	104.569,20	110.237,17	121.480,78	127.985,15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129.456,00	125.326,25	135.400,03	153.105,15	171.173,01
Informasi dan Komunikasi	79.672,00	87.736,05	92.147,98	99.085,01	113.090,81
Jasa Keuangan dan Asuransi	23.583,00	24.012,40	26.036,18	27.762,38	31.754,30
Real Estate	156.511,00	160.246,33	166.393,30	176.178,72	186.129,15
Jasa Perusahaan	16.160,00	14.218,30	15.089,20	16.458,21	17.765,63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	341.771,00	322.547,50	340.531,36	341.554,95	371.637,79
Jasa Pendidikan	139.121,00	134.747,18	138.742,47	142.216,11	154.797,12
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78.294,00	79.093,86	87.413,04	89.613,15	97.906,30
Jasa lainnya	31.073,00	28.536,91	29.755,92	32.066,42	34.195,70
Jumlah	5.499.978,00	5.465.459,44	5.714.794,20	5.931.235,35	6.211.049,16

Sumber : BPS, Kabupaten Belitung Timur 2024

Source : BPS, East Belitung Regency 2024

Pengeluaran Rill Perkapita / Real Per Capita Expenditure

Tabel Pengeluaran per Kapita Kabupaten Belitung Timur (Ribu Rupiah/orang/tahun) Tahun 2018 – 2023

Table of Expenditure per Capita East Belitung Regency (Thousand Rupiah/person/year) 2018 – 2023

Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Belitung Timur	11.302	11.831	11.730	11.760	12.357	12.536

Sumber : Belitung Timur Dalam Angka 2024, BPS Kabupaten Belitung Timur

Source: East Belitung in Figures 2024, BPS East Belitung Regency

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Belitung Timur, 2018 –2023

*Average Expenditure per Capita a Month by Commodity Group (rupiah)
in East Belitung, 2018 –2023*

Jenis Pengeluaran	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Makanan	729.477	822.908	871.257	897.337	998.166	958.718
Bukan Makanan	679.292	855.459	805.002	855.677	924.753	1.007.869
Total	1.408.769	1.678.367	1.676.259	1.753.013	1.922.919	1.966.587

Sumber : Belitung Timur Dalam Angka 2024, BPS Kabupaten Belitung Timur

Source: East Belitung in Figures 2024, BPS East Belitung Regency

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga didekati melalui data pengeluaran rumah tangga. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Belitung Timur di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pengeluaran per kapita sebulan di tahun 2023 sebesar Rp.1.966.587 , lebih tinggi dibandingkan konsumsi per kapita sebulan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.1.922.919. Kenaikan pengeluaran per kapita sebulan tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terjadi untuk jenis pengeluaran bukan makanan.

Dilihat menurut komposisinya, pada tahun 2023 pengeluaran bukan makanan mendominasi pola konsumsi penduduk Kabupaten Belitung Timur. Di mana sebesar 51,25 persen pengeluaran penduduk Kabupaten Belitung Timur digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, dan sisanya sebesar 48,75 persen digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Sedangkan pada tahun 2022, dimana pengeluaran makanan mendominasi pola konsumsi penduduk Kabupaten Belitung Timur sebesar 51,91 persen, dan pengeluaran bukan makanan sebesar 48,09 persen.

The amount of income received by a household can describe the welfare of a society. However, accurate income data is difficult to obtain, so it is approached using household expenditure data. The average monthly per capita expenditure of the residents of East Belitung Regency in 2023 has increased compared to 2022. The monthly per capita expenditure in 2023 is IDR 1,966,587, higher than the monthly per capita consumption of the previous year which was recorded at IDR 1,922. 919. The increase in monthly per capita expenditure in 2023 compared to 2022 occurred for non-food expenditures.

Judging by its composition, in 2023 non-food expenditure will dominate the consumption patterns of the population of East Belitung Regency. Where 51.25 percent of the expenditure of the population of East Belitung Regency is used to meet non-food needs, and the remaining 48.75 percent is used to meet food needs. Meanwhile, in 2022, food expenditure will dominate the consumption patterns of the East Belitung Regency population at 51.91 percent, and non-food expenditure at 48.09 percent.



Laju Inflasi / Inflation Rate

Perkembangan Laju inflasi Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan bangka belitung dan Nasional tahun 2018 s.d tahun 2023

Development of inflation rate in East Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province and Nationally from 2018 to 2023

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar. Beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi diantaranya meningkatnya konsumsi, daya tarik masyarakat terhadap barang, ketersediaan stok. Pada tahun 2022, angka inflasi provinsi dan nasional masing-masing pada angka 5,38 dan 5,51, sedangkan Belitung Timur yang angka inflasinya menggunakan angka inflasi Kota Tanjungpandan berada pada angka 4,17. Dan di tahun 2023 kota Tanjungpandan mengalami inflasi sebesar 3,80 persen, sedangkan gabungan 2 kota di Bangka Belitung mengalami inflasi sebesar 2,65 persen. Andil inflasi gabungan 2 kota di Bangka Belitung ini utamanya disumbang oleh komoditas bensin, rokok kretek filter, cabai merah, angkutan udara, dan cabai rawit.

Inflation is a process of increasing prices in general and continuously related to market mechanisms. Several factors that influence inflation include increasing consumption, people's attraction to goods, stock availability. In 2022, the provincial and national inflation figures will be 5.38 and 5.51 respectively, while East Belitung, whose inflation figures use Tanjungpandan City inflation figures, will be at 4.17. And in 2023 the city of Tanjungpandan will experience inflation of 3.80 percent, while the combined 2 cities in Bangka Belitung will experience inflation of 2.65 percent. The combined share of inflation in the two cities in Bangka Belitung was mainly contributed by gasoline, filtered clove cigarettes, red chilies, air transport and cayenne pepper.

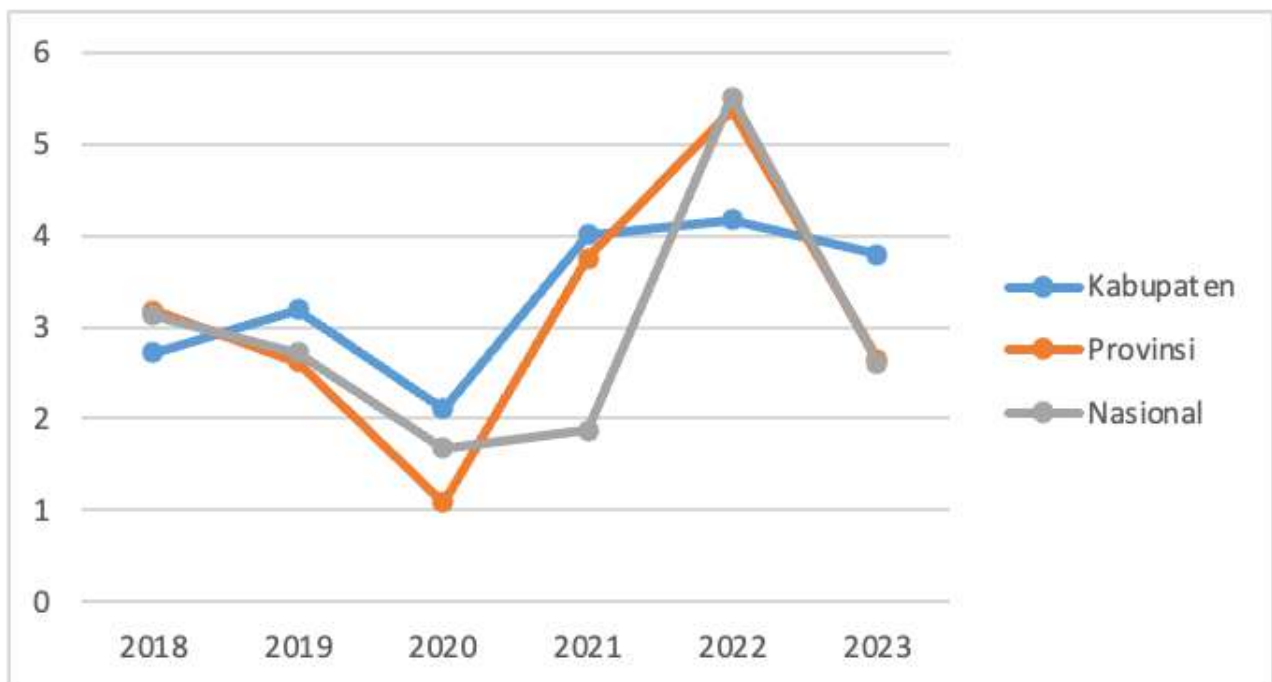
Tabel Laju Inflasi Tahun 2018 – 2023 / Table of Inflation Rates 2018 – 2023

Tahun	Kabupaten	Provinsi	Nasional
2018	2,72	3,18	3,13
2019	3,19	2,62	2,72
2020	2,11	1,08	1,68
2021	4,01	3,75	1,87
2022	4,17	5,38	5,51
2023	3,80	2,65	2,61

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024
Source : Central Statistics Agency 2024

Grafik Perbandingan Laju Inflasi Nasional, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018–2023

Comparison Chart of National Inflation Rates, Bangka Belitung Islands Province and East Belitung Regency 2018–2023



Sumber : Badan Pusat Statistik 2024, Diolah
Source : Central Statistics Agency 2024, Processed

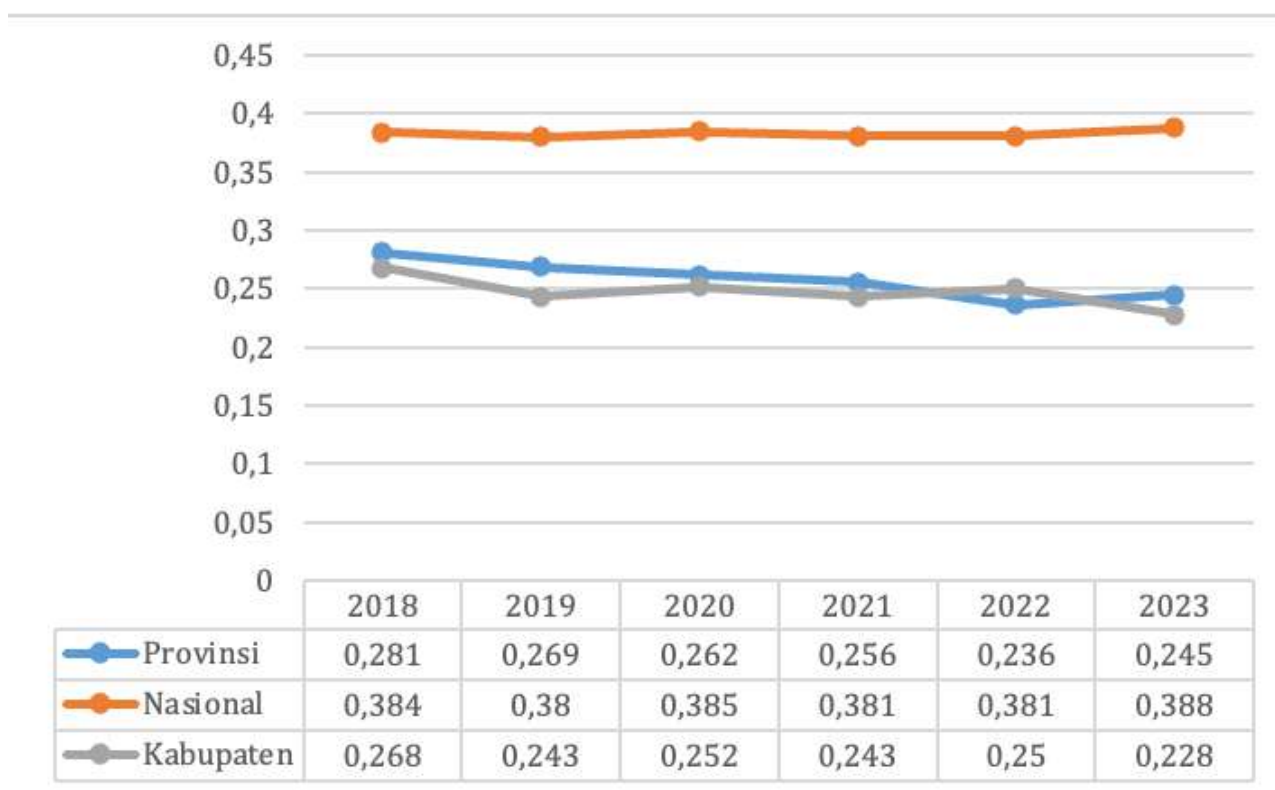
Indeks Gini (Indeks Ketimpangan) / Gini Index (Inequality Index)

Pada Tahun 2023, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kabupaten Belitung Timur yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,228 lebih rendah dibandingkan dengan provinsi dan nasional. Sedangkan di tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 gini ratio Kabupaten Belitung Timur sebesar 0,250 lebih tinggi dari provinsi namun lebih rendah dari nasional.

In 2023, the level of expenditure inequality for the population of East Belitung Regency as measured by the Gini Ratio is 0.228, lower than the provincial and national levels. Meanwhile, in the previous year, namely 2022, the Gini ratio for East Belitung Regency was 0.250, higher than the province but lower than the national level.

Grafik Perbandingan Gini Rasio Nasional, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018-2023

Comparison Chart of National Gini Ratio, Bangka Belitung Islands Province and East Belitung Regency 2018-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik 2024, Diolah

Source : Central Statistics Agency 2024, Processed



Menurut Oshima (1976), berikut adalah arti nilai dari besaran Rasio Gini:

- $G < 0,3$ artinya ketimpangan rendah
- $0,3 \leq G \leq 0,5$ artinya ketimpangan sedang
- $G > 0,5$ artinya ketimpangan tinggi

Berdasarkan kriteria tersebut, Kabupaten Belitung Timur yang termasuk dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk dalam kriteria ketimpangan rendah. Semakin tinggi nilai Gini Rasio berarti semakin tinggi ketimpangan pengeluaran. Bila gini ratio=0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya. Dan apabila gini ratio=1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu atau satu kelompok saja dan yang lainnya tidak sama sekali.

According to Oshima (1976), the following is the meaning of the Gini ratio:

- $G < 0.3$ means low inequality
- $0.3 \leq G \leq 0.5$ means moderate inequality
- $G > 0.5$ means high inequality

Based on these criteria, East Belitung Regency, which is included in the Bangka Belitung Islands Province, falls into the low inequality criteria. The higher the Gini Ratio value means the higher the expenditure inequality. If the Gini ratio = 0, income inequality is perfectly even, meaning that everyone receives the same income as everyone else. And if the Gini ratio = 1, income inequality is perfectly unequal or income is only received by one or one group and not others at all.

POTENSI INVESTASI DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

INVESTMENT POTENTIAL IN EAST BELITUNG DISTRICT



Pulau Penanas, Kec. Manggar. Belitung Timur
Penanas Island, District. Manggar. East Belitung

Potensi Investasi Sektor Perikanan

Investment Potential in the Fisheries Sector

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Sektor perikanan merupakan jenis usaha yang dapat memperoleh insentif dan kemudahan berinvestasi di Kabupaten Belitung Timur.

Regulasi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014-2034 juga sudah mengatur tentang kawasan peruntukan perikanan. Kawasan tersebut yakni kawasan peruntukan perikanan tangkap, kawasan peruntukan budidaya perikanan, dan kawasan peruntukan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Regulasi tentang Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Manggar Tahun 2022-2042 juga sudah mengakomodir Zona Perikanan. Zona ini adalah peruntukan ruang yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budidaya, termasuk di dalamnya kawasan pengelolaan ekosistem pesisir.

Fisheries are all activities related to the management and sustainable use of fish resources and the environment, starting from pre-production, production, processing to marketing which are carried out in a fisheries business system. The fisheries sector is a type of business that can obtain incentives and ease of investment in East Belitung Regency.

The East Belitung Regency Regional Spatial Plan Regulation for 2014-2034 also regulates fisheries designated areas. These areas are areas designated for capture fisheries, areas designated for fish cultivation, and areas designated for processing and marketing fishery products.

Regulations on Detailed Spatial Planning for the Manggar Urban Area for 2022-2042 also accommodate the Fisheries Zone. This zone is a designated space with the main function for capture fisheries and aquaculture activities, including coastal ecosystem management areas.





Cumi Beku / Frozen Squid

Usaha cumi segar/Beku adalah Proses pengolahan dengan cara dibekukan setelah proses penangkapan dan pembersihan.

The fresh/frozen squid business is a processing process by freezing it after the catching and cleaning process.



Sumber : Dinas Perikanan – PIR, Kabupaten Belitung Timur
Source: Fisheries Service – PIR, East Belitung Regency

Rajungan Kupas / Peeled Crab

Rajungan merupakan salah satu komoditas ekspor penting karena dagingnya yang enak dan bisa diolah menjadi berbagai masakan. Limbah cangkang rajungan juga bisa diolah menjadi produk seperti petis, kaldu, dan kerupuk.

Crab crab is an important export commodity because its meat is delicious and can be processed into various dishes. Crab shell waste can also be processed into products such as petis, broth and crackers.



Sumber : Dinas Perikanan – PIR, Kabupaten Belitung Timur
Source: Fisheries Service – PIR, East Belitung Regency

Ikan Asin / Salted Fish

Produk hasil perikanan yang terbuat dari daging ikan yang diawetkan dengan menambahkan atau merendam larutan garam dan selanjutnya dikeringkan

Fishery products made from fish meat that is preserved by adding or soaking in a salt solution and then dried



Sumber : Dinas Perikanan – PIR, Kabupaten Belitung Timur

Source: Fisheries Service – PIR, East Belitung Regency





Kerupuk Ikan / Fish Crackers

Produk makanan kering yang terbuat dari tepung dengan menambahkan daging ikan, bumbu dan pengembang serta dikeringkan.

Dry food products made from flour by adding fish meat, spices and seasoning and dried.



Sumber : Dinas Perikanan – PIR, Kabupaten Belitung Timur

Source: Fisheries Service – PIR, East Belitung Regency

Pelumatan Ikan / Fish Crushing

Usaha Pengolahan Ikan dengan cara pencampuran daging lumatan Ikan segar atau surimi dengan penambahan bahan-bahan lain untuk menghasilkan pasta dengan cita rasa, kekenyalan, dan bentuk tertentu (Bakso, Mpek-mpek, Nugget)

Fish Processing Business by mixing fresh fish crushed meat or surimi with the addition of other ingredients to produce a paste with a particular taste, elasticity and shape (Meatballs, Mpek-mpek, Nugget)



Sumber : Dinas Perikanan – PIR, Kabupaten Belitung Timur

Source: Fisheries Service – PIR, East Belitung Regency

Peluang Investasi / investment opportunities

BUDIDAYA RUMPUT LAUT

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 150 hektar di Desa Tanjung Batu Itam dan 25 hektar di Desa Tanjung Kelumpang, Kecamatan Simpang Pesak.
- 02** Keterangan : sudah pernah dirintis namun terhenti.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan
- 04** Kemudahan yang ditawarkan :
 - Kondisi lahan dan kualitas air mendukung, belum ada pencemaran laut.
 - Pantai memiliki perairan dangkal.
 - Terlindungi oleh pulau kecil sehingga pergerakan air tidak terlalu kuat, dan ombak relatif kecil.
 - Pernah dirintis oleh masyarakat setempat.

SEAWEED CULTIVATION

- 01** Location and Area: 150 hectares in Tanjung Batu Itam Village and 25 hectares in Tanjung Kelumpang Village, Simpang Pesak District.
- 02** Information : it was started but stopped
- 03** Supporting facilities: road access
- 04** Conveniences offered:
 - Land conditions and water quality are favorable, there is no marine pollution.
 - The beach has shallow waters
 - Protected by small islands so water movement is not too strong, and the waves are relatively small
 - Was started by the local community



BUDIDAYA KERANG MUTIARA

- 01** Lokasi dan Luas Areal : 30 hektar perairan laut di Desa Tanjung Batu Itam, Kecamatan Simpang pesak.
- 02** Keterangan : sudah dikembangkan lima hektar oleh CV Caltera Nusantara.
- 03** Sarana penunjang : akses jalan
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Kualitas air yang mendukung
 - Tenaga kerja lokal yang dapat dimanfaatkan

PEARL SHELLFISH CULTIVATION

- 01** Location and Area: 30 hectares of sea waters in Tanjung Batu Itam Village, Simpang Pesak District.
- 02** Information: 5 hectares have been developed by CV Caltera Nusantara.
- 03** Supporting facilities: road access
- 04** Conveniences offered:
 - Supportive water quality.
 - Local workforce that can be utilized.





BUDIDAYA KERAPU

01 Lokasi dan Luas Areal:

- Kecamatan Simpang Pesak: 30 hektar perairan laut di Desa Tanjung Batu Itam, Desa Dukong, dan Desa Tanjung Kelumpang.
- Kecamatan Kelapa Kampit: 10 hektar di Desa Senyubuk.
- Kecamatan Dendang: 10 hektar di Desa Dendang.
- Kecamatan Gantung: 3 hektar di Desa Batu Penyu.
- Kecamatan Manggar: 3 hektar di Desa Baru.

02 Keterangan: sudah dikembangkan 180 m² di Desa Tanjung Batu Itam, 216 m² di Desa Dukong, 144 m² Teluk Selindang, 180 m² di Desa Dendang, 180 m² di Pulau Sekunyit, dan Pulau Buku Limau.

03 Sarana penunjang: akses jalan.

04 Kemudahan yang di tawarkan :
 • Kondisi lahan dan kualitas air yang mendukung.

GROUPER CULTIVATION

01 Location and Area:

- *Simpang Pesak District: 30 hectares of sea water in Tanjung Batu Itam Village, Dukong Village and Tanjung Kelumpang Village.*
- *Kelapa Kampit District: 10 hectares in Senyubuk Village.*
- *Dendang District: 10 hectares in Dendang Village.*
- *Gantung District: 3 hectares in Batu penyu village.*
- *Manggar District : 3 hectares in Baru Village.*

02 *Information: 180 m² has been developed in Tanjung Batu Itam Village, 216 m² in Dukong Village, 144 m² in Selindang Bay, 180 m² in Dendang Village, 180 m² in Sekunyit Island, and Buku Limau Island.*

03 *Supporting facilities: road access*

04 *Conveniences offered:*
 • *Supportive land conditions and water quality.*

BUDIDAYA KOMODITAS AIR PAYAU

- 01** Jenis komoditas: ikan nila salin, ikan bandeng, dan kepiting.
- 02** Lokasi dan luas areal:
 - 40 hektar di Desa Tanjung Batu Itam, Kecamatan Simpang Pesak.
 - 7 hektar di Desa Gantung, Kecamatan Gantung.
 - 8 hektar di Desa Balok, Kecamatan Dendang.
- 03** Keterangan:
 - Di Desa Tanjung Batu Itam status lahan adalah Hutan Kemasyarakatan (HKm) dan sudah dikembangkan 5 hektar oleh kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan).
 - Di Desa Gantung status lahan adalah Tanah Kas Desa. Sudah dikembangkan oleh Pokdakan seluas 1,5 hektar dan 0,5 hektar di Zona Kawasan Hortikultura.
 - Di Desa Balok status lahan adalah tanah hibah Kelompok Koperasi Balok Jaya Bersama. Sudah dikembangkan 1 hektar oleh Koperasi Balok Jaya Bersama.
- 04** Sarana penunjang: akses jalan
- 05** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Kondisi lahan dan kualitas air mendukung, belum ada pencemaran laut.
 - Pantai memiliki perairan dangkal.
 - Terlindungi oleh pulau-pulau kecil sehingga pergerakan air tidak terlalu kuat, dan ombak relatif kecil.
 - Pernah dirintis oleh masyarakat setempat.



BRACKISH WATER COMMODITY CULTIVATION

- 01** Commodity type: salted tilapia, milkfish and crab.
- 02** Location and area:
 - 40 hectares in Tanjung Batu Itam Village, Simpang Pesak District.
 - 7 hectares in Gantung Village, Gantung District.
 - 8 hectares in Balok Village, Dendang District.
- 03** Description:
 - In Tanjung Batu Itam Village, the land status is Community Forest (HKm) and 5 hectares have been developed by a fish cultivator group (Pokdakan).
 - In Gantung Village, the land status is Village Treasury Land. It has been developed by Pokdakan covering an area of 1.5 hectares and 0.5 hectares in the Horticultural Area Zone.
 - In Balok Village, the land status is land granted by the Balok Jaya Bersama Cooperative Group. 1 hectare has been developed by the Balok Jaya Bersama Cooperative
- 04** Supporting facilities: road access
- 05** Conveniences offered:
 - Land conditions and water quality are favorable, there is no marine pollution.
 - The beach has shallow waters.
 - Protected by small islands so the water movement is not too strong, and the waves are relatively small.
 - Was started by the local community.

BUDIDAYA KAWASAN TERINTEGRASI

- 01** Lokasi dan luas areal : 3 hektar di Desa Dendang, Kecamatan Dendang.
- 02** Keterangan: status lahan Tanah Hibah Kelompok Pokdakan Aik Kik Apau. Sudah dikembangkan 2 hektar oleh Pokdakan Aik Kik Apau.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan dan listrik
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Pernah dirintis oleh masyarakat setempat.
 - Tenaga kerja lokal yang dapat dimanfaatkan.

INTEGRATED REGIONAL CULTIVATION

- 01** *Location and Area: 3 hectares in Dendang Village, Dendang District.*
- 02** *Information: land status of the Pokdakan Aik Kik Apau Group Grant Land. It has been developed on 2 hectares by Pokdakan Aik Kik Apau*
- 03** *Supporting facilities: road access and electricity*
- 04** *Conveniences offered:*
 - *Was started by the local community.*
 - *Local workforce that can be utilized.*



KAWASAN TAMBAK UDANG

- 01** Lokasi dan Luas Areal : 100 hektar di Desa Tanjung Kelumpang dan 100 hektar di Desa Dukong, Kecamatan Simpang Pesak.
- 02** Keterangan: sudah dikembangkan 57 hektar di Desa Tanjung Kelumpang dan 80 hektar di Desa Dukong.

HRIMP POND AREA

- 01** *Location and Area: 100 hectares in Tanjung Kelumpang Village and 100 hectares in Dukong Village, Simpang Pesak District.*
- 02** *Information: 57 hectares have been developed in Tanjung Kelumpang Village and 80 hectares in Dukong Village.*

KAWASAN PEGELOLAAN LIMBAH TAMBAK UDANG, HILIRISASI PRODUK BUDIDAYA

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 7 hektar di Desa Tanjung Kelumpang dan di Desa Dukong.
- 02** Sarana penunjang: akses jalan dan listrik.
- 02** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Data perusahaan tambak udang yang menghasilkan limbah tambak sangat tinggi.
 - Tersedia akses jalan yang cukup baik
 - Tersedia akses listrik yang baik.
 - sangat mendukung untuk pengelolaan limbah tambak udang.

SHRIMP POND WASTE MANAGEMENT AREA, DOWNSTREAMING OF CULTIVATION PRODUCTS

- 01** Location and Area: 7 hectares in Tanjung Kelumpang Village and in Dukong Village.
- 02** Supporting facilities: road access and electricity
- 02** Conveniences offered:
 - Data on shrimp farming companies that produce very high levels of pond waste.
 - There is quite good road access
 - Good access to electricity is available.
 - very supportive for managing shrimp pond waste.

KAWASAN SENTRA PENANGKATAN IKAN-IKAN LOKAL KHUSUSNYA IKAN ARWANA

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 30 hektar di Kecamatan Simpang Renggang.
- 02** Keterangan: sudah dikembangkan 10 hektar di Desa Lintang oleh Pokdakan Kelesak dan Kelompok Pengelola Kawasan Eco Wisata Tebat Rasau Desa Lintang serta Forum Komunikasi Masyarakat Desa Lintang.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan dan listrik
- 04** Kemudahan yang ditawarkan: ketersediaan keanekaragaman hayati ikan lokal.

CENTRAL AREA FOR RAISING LOCAL FISH, ESPECIALLY AROWANA FISH

- 01** Location and Area: 30 hectares in Simpang Renggang District.
- 02** Information: 10 hectares have been developed in Lintang Village by Pokdakan Kelesak and the Tebat Rasau Eco Tourism Area Management Group in Lintang Village and the Lintang Village Community Communication Forum.
- 03** Supporting facilities: road access and electricity
- 04** Convenience offered: availability of local fish biodiversity.



PABRIK TEPUNG IKAN

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 0,5 hektar di Kawasan Sentra Perikanan Kecamatan Manggar.
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan.
- 04** Kemudahan yang di tawarkan :
 - ketersediaan bahan baku ikan rucah
 - Dekat dengan lokasi sumber daya ikan
 - Dekat dengan lokasi cold storage dan pelabuhan pendaratan ikan, dan gudang ikan



FISH MEAL FACTORY

- 01** Location and Area: 0.5 hectares in the Fisheries Center Area of Manggar District.
- 02** Information: land status belonging to the East Belitung Regency Government.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports.
- 04** Conveniences offered:
 - Availability of raw materials for trash fish.
 - Close to fish resource locations
 - Close to cold storage locations and fish landing ports, and fish ware houses.



PABRIK CITIN/CHITOSAN (OLAHAN KULIT RAJUNGAN)

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 0,5 hektar di Kecamatan Dendang.
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan.
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Ketersediaan bahan baku
 - Dekat dengan lokasi pabrik es
 - Aksesibilitas pelabuhan laut

CITIN/CHITOSAN FACTORY (PROCESSED CRAB SKIN)

- 01** Location and Area: 0.5 hectares in Dendang District.
- 02** Information: land status belonging to the East Belitung Regency Government.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports.
- 04** Conveniences offered:
 - Availability of raw materials
 - Close to the ice factory location
 - Sea port accessibility



**PENGEMBANGAN KAWASAN SENTRA PERIKANAN
(PEMBANGUNAN PABRIK ES, COLD STORAGE,
COOL ROOM, GUDANG PENYIMPANAN IKAN DAN
PABRIK PENGOLAHAN FILLET IKAN)**

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 4 hektar di Kecamatan Manggar
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitong Timur. Sudah dikembangkan Cold storage, cool room dan gudang ikan di kawasan PPI Manggar.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan.
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Dekat dengan lokasi sumberdaya ikan.
 - Dekat dengan lokasi cold storage, pelabuhan pendaratan Ikan, gudang ikan.
 - aksesibilitas pelabuhan laut.

**DEVELOPMENT OF FISHERIES CENTER AREAS
(CONSTRUCTION OF ICE FACTORIES, COLD
STORAGE, COOL ROOMS, FISH STORAGE
WAREHOUSES AND FISH FILLET PROCESSING
FACTORIES)**

- 01** Location and Area: 4 hectares in Manggar District
- 02** Information: land status belonging to the East Belitong Regency Government. Cold storage, cool room and fish warehouse have been developed in the PPI Manggar area.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports
- 04** Conveniences offered:
 - Close to fish resource locations.
 - Close to cold storage locations, fish landing ports, fish warehouses.
 - Sea port accessibility

PEMBANGUNAN COLD STORAGE/ COOL ROOM

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 30 m2 di Kecamatan Gantung.
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Sudah dikembangkan cool room milik swasta di kawasan PPI Gantung.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan.
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Dekat dengan lokasi sumberdaya ikan.
 - Dekat dengan lokasi cool room swasta, pabrik es, pelabuhan pendaratan Ikan, dan gudang ikan.
 - Aksesibilitas pelabuhan laut.



CONSTRUCTION OF COLD STORAGE/COOL ROOM

- 01** Location and Area: 30 m2 in Gantung District.
- 02** Information: land status belonging to the East Belitung Regency Government. A private cool room has been developed in the PPI Gantung area.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports.
- 04** Conveniences offered:
 - close to fish resource locations.
 - close to private cool room locations, ice factories, fish landing ports and fish warehouses.
 - Sea port accessibility.



DOCKING KAPAL MINI

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 2,7 hektar di kecamatan Manggar
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Aksesibilitas pelabuhan perikanan
 - Dekat dengan sandar kapal perikanan

MINI SHIP DOCKING

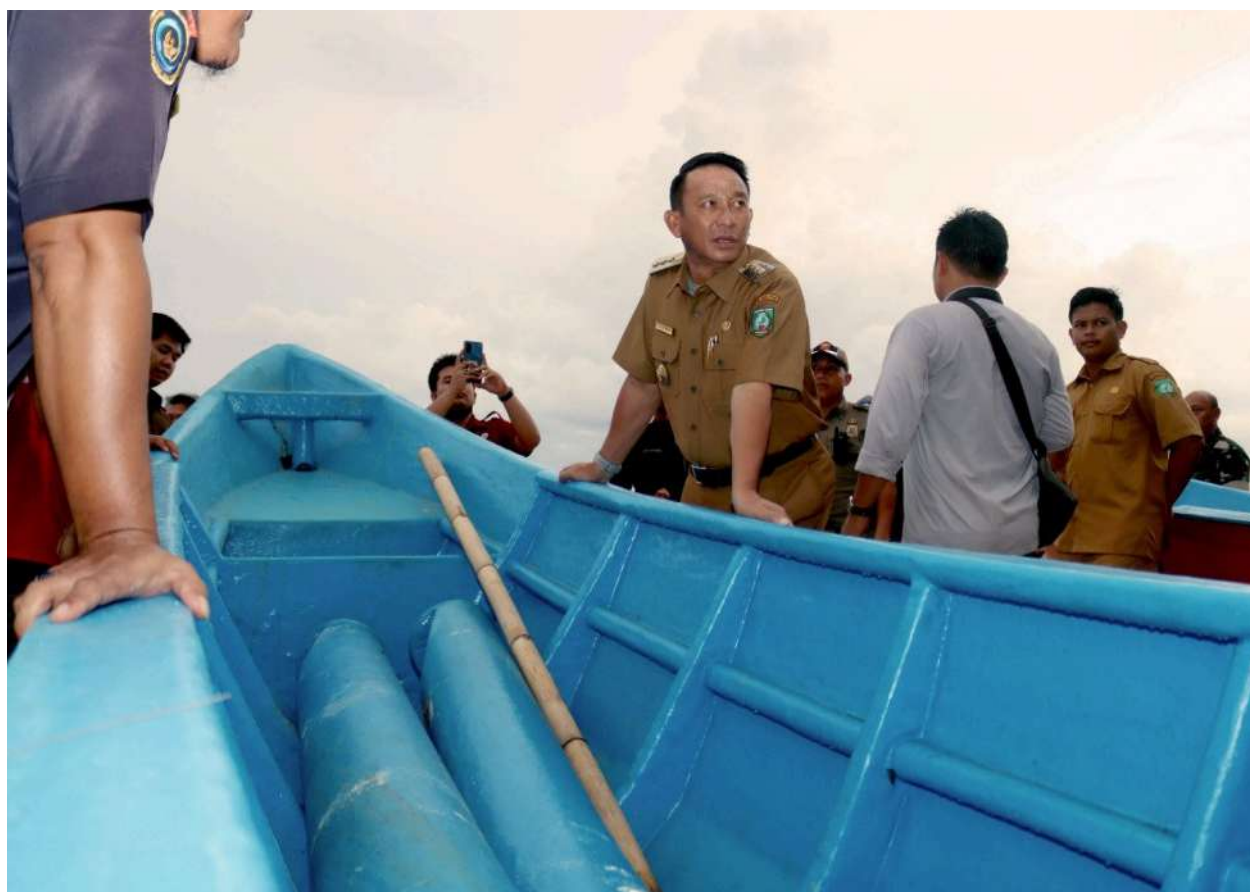
- 01** Location and Area: 2.7 hectares in Manggar District.
- 02** information: land status belonging to the East Belitung Regency Government.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports.
- 04** Conveniences offered :
 - accessibility of fishing ports
 - close to fishing boat berths

PEMBUATAN KAPAL FIBER

- 01** Lokasi dan Luas Areal: 2,7 hektar di Kecamatan Manggar.
- 02** Keterangan: status lahan milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
- 03** Sarana penunjang: akses jalan, listrik, dan pelabuhan
- 04** Kemudahan yang ditawarkan:
 - Aksesibilitas pelabuhan perikanan
 - Dekat dengan sandar kapal perikanan

FIBER SHIPBUILDING

- 01** Location and Area: 2.7 hectares in Manggar District.
- 02** information: land status belonging to the East Belitung Regency Government.
- 03** Supporting facilities: road access, electricity and ports.
- 04** Conveniences offered :
 - accessibility of fishing ports
 - close to fishing boat berths



Potensi Investasi Sektor Pertanian

Agricultural Sector Investment Potential

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar dalam bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, pertanian tanaman perkebunan, dan peternakan. Peranan pertanian di Kabupaten Belitung Timur dalam rangka mendukung pemenuhan pangan bagi masyarakat Belitung Timur untuk ketahanan pangan.

Potensi pertanian secara umum dari potensi sumber daya dalam peningkatan produksi lahan sawah produktif yang subur serta hasil produksi pada sub sektor tanaman pertanian lainnya. Berikut secara rinci hasil produksi pertanian pada sub sektor pertanian di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023

The agricultural sector has a significant contribution in the agricultural sector which includes food crops, horticulture, plantation crop farming and animal husbandry. The role of agriculture in East Belitung Regency is in supporting the fulfillment of food for the East Belitung community for food security.

Agricultural potential in general is from resource potential in increasing the production of fertile, productive rice fields as well as production results in other agricultural crop sub-sectors. Following are the detailed results of agricultural production in the agricultural sub-sector in East Belitung Regency in 2023



Tanaman Pangan

Berdasarkan pemanfaatan lahan yang digunakan oleh para petani, daerah di wilayah Kabupaten Belitung Timur tersebar di 7 (tujuh) kecamatan yang merupakan daerah potensi tanaman pangan, yaitu tanaman pangan padi sawah dan padi ladang. Berikut luas areal dan produksi tanaman pangan di Kabupaten Belitung Timur dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Based on the land use used by farmers, the areas in East Belitung Regency are spread over 7 (seven) sub-districts which are potential areas for food crops, namely lowland rice and field rice. The area and food crop production in East Belitung Regency can be seen in the following table :

Tabel Luas Areal dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 dan Semester I 2024

Table Area and Food Crop Production in East Belitung Regency in 2023 and Semester I 2024



No	Komoditas	Luas Areal	Produksi (Ton)	Luas Areal	Produksi (Ton)
		2023	2023	Semester I 2024	Semester I 2024
1	Padi Sawah	253,9	1.214,18	217,5	1.052,35
2	Padi Ladang	36	100,80	17,5	49

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur
Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency



Hortikultura

Selain tanaman pangan di atas Kabupaten Belitung Timur juga menghasilkan berbagai tanaman buah-buahan dan sayuran yang menyebar di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Belitung Timur. Tanaman hortikultura yang ada di Kabupaten Belitung Timur, meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman biofarmaka, adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Selain tanaman pangan di atas Kabupaten Belitung Timur juga menghasilkan berbagai tanaman buah-buahan dan sayuran yang menyebar di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Belitung Timur. Tanaman hortikultura yang ada di Kabupaten Belitung Timur, meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman biofarmaka, adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Komoditas	Luas Areal	Produksi (ton)	Luas Areal	Produksi (ton)
		2023	2023	Semester I 2024	Semester I 2024
1	Kangkung	20,37	131,27	15,02	57,57
2	Ketimun	18,25	125,5	8,45	37,05
3	Cabai Keriting	23,95	109,73	7,9	41,81
4	Cabai Rawit	32,45	95,1	11,7	72,3
5	Daun Bawang	16,5	92,96	8,33	19,38
6	Terung	18,2	91,62	8,1	29,13
7	Sawi	24,92	87,85	9,7	28,99
8	Bayam	17,56	87,5	9,83	27,46
9	Kacang Panjang	14,35	66,74	6,6	20,79
10	Semangka	5,45	48	1,61	15,5
11	Tomat	4,75	21,31	1,35	2,77

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency

Luas Areal dan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024.

Area and Annual Fruit and Vegetable Production by Plant Type in East Belitung Regency in 2023 and Semester I in 2024.

No	Komoditas	Luas Areal	Produksi (ton)	Luas Areal	Produksi (ton)
		2023	2023	Semester I 2024	Semester I 2024
1	Pisang	19,47	188,24	16,96	129,58
2	Nanas	2,73	172,09	2,19	53,23
3	Durian	167,48	169,46	166,27	41,9
4	Pepaya	9,08	83,27	9,14	78,45
5	Nangka/Cemped	144,26	60,23	145,41	63,33
6	Salak	8,07	50,93	8,06	11,84
7	Rambutan	271,96	36,6	287,12	83,12
8	Sukun	27,68	27,82	27,68	22,67
9	Mangga	152,85	23,73	156,7	37
10	Petai	36,61	15	36,61	14,53
11	Alpukat	10,16	11,4	29,36	7,32
12	Melinjo	10,82	7,49	10,69	22,13
13	Manggis	318,22	7,1	318,09	45
14	Jambu Biji	20,05	6,85	20,05	3,96
15	Jambu Air	20,11	6,79	21,46	5,8
16	Sawo	13,37	6,26	13,55	7,18
17	Sirsak	9,95	5,21	14,99	2,26
18	Duku/Langsat	57,38	4,4	57,18	66,8
19	Belimbing	3,58	3,99	3,58	11,83
20	Jengkol	3,33	2,02	10,85	5,1
21	Jeruk	83,67	1,2	83,67	4,17

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency



Luas Areal dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 dan Semester I Tahun.

Area and Production of Biopharmaceutical Crops in East Belitung Regency in 2023 and Semester I.

No	Komoditas	Luas Areal	Produksi (ton)	Luas Areal	Produksi (ton)
		2023	2023	Semester I 2024	Semester I 2024
1	Lengkuas	1,2	42,07	0,046527778	8,3
2	Kunyit	0,92	14,84	0,4	4,5
3	Jahe	0,73	12,22	0,42	6,6
4	Kencur	0,7	8,44	0,33	3,8

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency

Tanaman Palawija

Jumlah produksi palawija pada tahun 2023 dimana jumlah produksi terbanyak dihasilkan oleh tanaman ubi kayu yaitu sebesar 659,75 ton.

Jumlah produksi palawija pada tahun 2023 dimana jumlah produksi terbanyak dihasilkan oleh tanaman ubi kayu yaitu sebesar 659,75 ton.



Luas Areal dan Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024

Area and Production of Secondary Crops in East Belitung Regency in 2023 and Semester I of 2024

No	Komoditas	Luas Areal	Produksi (ton)	Luas Areal	Produksi (ton)
		2023	2023	Semester I 2024	Semester I 2024
1	Ubi Kayu	50,75	659,75	21,55	280,15
2	Jagung	50,9	254,5	12,25	61,25
3	Ubi Jalar	22,9	183,2	5,45	43,6
4	Kacang Tanah	25,1	25,1	6,11	6,11

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency



Potensi Investasi Sektor Perkebunan

Investment Potential in the Plantation Sector

Kabupaten Belitung Timur juga menghasilkan beberapa jenis tanaman perkebunan pada tahun 2023. Tanaman perkebunan juga tak kalah potensialnya untuk dikembangkan di wilayah Kabupaten Belitung timur. Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Belitung Timur terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Adapun jenis tanaman perkebunan tersebut dirinci pada tabel berikut ini:

East Belitung Regency will also produce several types of plantation crops in 2023. Plantation crops also have no less potential to be developed in the East Belitung Regency area. The extensive support of the area and land conditions in East Belitung Regency for plantation crop commodities means that this area is widely used as plantation land. The types of plantation crops are detailed in the following table:

Tabel Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023.

Table of Area and Production of People's Plantations by District and Crop Type in East Belitung Regency in 2023.

No	Komoditas	Lokasi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kg)	Wujud Produksi
			Tahun 2023	Tahun 2023	
1	LADA	KEC. KELAPA KAMPIT	226,07	82.500,00	Lada Putih
		KEC. DAMAR	69,2	18.321,80	Lada Putih
		KEC. MANGGAR	132,05	28.200,00	Lada Putih
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	818	240.084,00	Lada Putih
		KEC. GANTUNG	520,31	144.402,99	Lada Putih
		KEC. SIMPANG PESAK	358,75	201.755,66	Lada Putih
		KEC. DENDANG	1.354,76	345.200,00	Lada Putih
		Total Kabupaten	3.479,14	1.060.464,45	
2	KARET	KEC. KELAPA KAMPIT	481,71	178.000,00	Karet Kering
		KEC. DAMAR	117,5	9.514,18	Karet Kering
		KEC. MANGGAR	436,99	188.500,00	Karet Kering
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	745	210.049,00	Karet Kering
		KEC. GANTUNG	643,39	200.370,00	Karet Kering
		KEC. SIMPANG PESAK	159,72	65.857,80	Karet Kering
		KEC. DENDANG	576,2	120.500,00	Karet Kering
		Total Kabupaten	3.151,51	972.790,98	
3	KELAPA SAWIT	KEC. KELAPA KAMPIT	803,22	898.500,00	CPO
		KEC. DAMAR	136,48	99.976,81	CPO
		KEC. MANGGAR	244,24	142.500,00	CPO
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	374,53	556.327,00	CPO
		KEC. GANTUNG	1.956,23	3.172.498,18	CPO
		KEC. SIMPANG PESAK	1.222,92	1.905.594,67	CPO
		KEC. DENDANG	1.125,03	985.000,00	CPO
		Total Kabupaten	5.862,65	7.760.396,66	

4	KELAPA	KEC. KELAPA KAMPIT	32,57	20.500,00	Kopra
		KEC. DAMAR	25,1	14.721,38	Kopra
		KEC. MANGGAR	3,08	297	Kopra
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	6,22	58	Kopra
		KEC. GANTUNG	9,35	3.144,00	Kopra
		KEC. SIMPANG PESAK	121,21	128.997,50	Kopra
		KEC. DENDANG	6,05	1.150,00	Kopra
		Total Kabupaten	203,58	168.867,88	
5	KOPI	KEC. KELAPA KAMPIT	6,47	310	Berasan
		KEC. DAMAR	1,66	-	Berasan
		KEC. MANGGAR	2,95	-	Berasan
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	14,21	110	Berasan
		KEC. GANTUNG	34,24	936,1	Berasan
		KEC. SIMPANG PESAK	0,9	-	Berasan
		KEC. DENDANG	2,39	150	Berasan
		Total Kabupaten	62,82	1.506,10	
6	AREN	KEC. KELAPA KAMPIT	-	-	Gula Merah
		KEC. DAMAR	0,69	0,2	Gula Merah
		KEC. MANGGAR	0,02	-	Gula Merah
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	0,01	-	Gula Merah
		KEC. GANTUNG	0,19	-	Gula Merah
		KEC. SIMPANG PESAK	0,02	6,94	Gula Merah
		KEC. DENDANG	0,54	150	Gula Merah
		Total Kabupaten	1,47	157,14	
7	KEMIRI	KEC. KELAPA KAMPIT	4,98	20	Buah Kering
		KEC. DAMAR	5,58	24,63	Buah Kering
		KEC. MANGGAR	12,95	230	Buah Kering
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	5,24	70	Buah Kering
		KEC. GANTUNG	9,98	10	Buah Kering
		KEC. SIMPANG PESAK	1,34	73,62	Buah Kering
		KEC. DENDANG	3,52	150	Buah Kering
		Total Kabupaten	43,59	578,25	
8	JAMBU METE	KEC. KELAPA KAMPIT	0,45	22	Gelonding Kering
		KEC. DAMAR	17,1	30,58	Gelonding Kering
		KEC. MANGGAR	1,57	0	Gelonding Kering
		KEC. SIMPANG RENGGIANG	0,7	6	Gelonding Kering
		KEC. GANTUNG	2,2	-	Gelonding Kering
		KEC. SIMPANG PESAK	19,24	70,83	Gelonding Kering
		KEC. DENDANG	6	-	Gelonding Kering
		Total Kabupaten		129,41	

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency

Komoditas unggulan pada sektor perkebunan yaitu lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri dan jambu mete. Luas area komoditas kelapa sawit tahun 2023 memiliki luas area paling luas yaitu sebesar 5.862,65 Ha, sedangkan data sementara pada tahun 2024 semester I luas area kelapa sawit meningkat menjadi 5.931,40 Ha tersebar di tujuh (7) kecamatan di Kabupaten Belitung Timur. Komoditas Lada, karet, kelapa sawit dan kelapa adalah komoditas unggulan yang mempunyai potensi sebagai objek investasi di Kabupaten Belitung Timur.

Jumlah produksi unggulan tertinggi pada sektor perkebunan tahun 2023 yaitu komoditas kelapa sawit sebanyak 7.760.396,66 kg dan sebanyak 3.813.962,38 Kg capaian yang sudah di capai komoditas kelapa sawit pada semester I tahun 2024. Jumlah produksi 3 komoditas unggulan lainnya tahun 2023 yaitu lada sebanyak 1.271.026 Kg, karet sebanyak 1.049.150 Kg dan kelapa sebanyak 168.070 Kg. Capaian produksi berdasarkan data sementara semester I tahun 2024 untuk komoditas karet sudah mencapai 642.303,05 Kg, diikuti capaian lada sebanyak 550.388,66 Kg, dan kelapa sebanyak 74.001,26 Kg. Pengembangan komoditas produk unggulan andalan daerah khususnya sektor perkebunan adalah pada tanaman lada, karet, kelapa dan aren.

The leading commodities in the plantation sector are pepper, rubber, oil palm, coconut, coffee, sugar palm, candlenut and cashew. The area of oil palm commodities in 2023 has the largest area, namely 5,862.65 Ha, while temporary data in the first semester of 2024, the area of oil palm increased to 5,931.40 Ha spread across seven (7) sub-districts in East Belitung Regency. Pepper, rubber, palm oil and coconut are superior commodities that have potential as investment objects in East Belitung Regency.

The highest amount of superior production in the plantation sector in 2023 is palm oil commodities amounting to 7,760,396.66 kg and 3,813,962.38 kg of oil palm commodities achieved in the first semester of 2024. Total production of 3 other superior commodities in 2023 namely 1,271,026 kg of pepper, 1,049,150 kg of rubber and 168,070 kg of coconut. Production achievements based on provisional data for the first semester of 2024 for rubber commodities have reached 642,303.05 Kg, followed by pepper achievements of 550,388.66 Kg, and coconuts of 74,001.26 Kg. Development of regional superior product commodities, especially in the plantation sector, is pepper, rubber, coconut and sugar palm.





Komoditas kopi di Kabupaten Belitung Timur sudah ada pengembangan yang signifikan. Pembudidayaan tanaman kopi sudah dipahami oleh petani (masyarakat petani kopi), namun permasalahan yang sedang dan akan dihadapi adalah keterkaitan dengan teknologi pasca panen kopi dan pemasaran hasil produksi tanaman kopi.

Selanjutnya pengembangan produksi komoditas aren yang merupakan tanaman endemik di Kabupaten Belitung Timur mengalami penurunan dalam beberapa tahun. Hal itu bisa disebabkan karena terkendala pemngambil nira yang mana rata-rata petani sudah lanjut usia serta belum adanya regenerasi minat petani komoditas aren tersebut.

Pada sektor perkebunan selain produksi yang berasal dari perkebunan rakyat/petani, juga ada sektor perkebunan yang dimiliki oleh pihak perusahaan swasta, yaitu untuk komoditi kelapa sawit. Ada 9 (Sembilan) perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang menguasai lahan dengan perijinan dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU)/Izin Usaha Perkebunan (IUP) dengan luasan ± 46.901,28 Ha. Dengan jumlah produksi yang bervariasi setiap bulan dan tahunnya dengan wujud produksi/produk berupa Tandan Buah Segar (TBS) dan Crude Palm Oil (CPO).

The coffee commodity in East Belitung Regency has experienced significant development. The cultivation of coffee plants is already understood by farmers (coffee farming communities), but the problems currently and will be faced are the relationship with post-harvest coffee technology and the marketing of coffee plant production.

Furthermore, the development of sugar palm commodity production, which is an endemic plant in East Belitung Regency, has decreased in several years. This could be due to constraints in collecting sap, where the average farmer is elderly and there has been no regeneration of interest in sugar palm commodity farmers.

In the plantation sector, apart from production originating from people's plantations/farmers, there is also a plantation sector owned by private companies, namely for the palm oil commodity. There are 9 (nine) plantation companies operating in the oil palm plantation sector that control land with permits in the form of Cultivation Rights (HGU)/Plantation Business Permits (IUP) with an area of ± 46,901.28 Ha. With production amounts varying every month and year with the form of production/products in the form of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO).

Potensi Investasi Sektor Peternakan

Investment Potential in the Livestock Sector

Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024

Livestock and Poultry Population in East Belitung Regency in 2023 and Semester I 2024

No	Indikator	Tahun 2023	Semester I Tahun 2024
1	Populasi (ekor)		
	Sapi Potong	2.085	2.109
	Kerbau	110	95
	Kambing	232	175
	Babi	266	272
	Ayam Buras	84.876	86.000
	Ayam Ras Pedaging	80.822	78.300
	Itik	9.638	6,392
2	Produksi Daging (kg)		
	Sapi	126.410	92.045
	Kerbau	1.189	136
	Domba	0	0
	Ayam Buras	35.000	13,356
	Ayam Ras Petelur	47,898	20,772
	Ayam Ras Pedaging	1.168.992	298,482
	Itik	160	127
3	Produksi telur (kg)		
	Ayam Buras	26.000	8,97
	Ayam Ras Petelur	532,475	209,471
	Itik	13.832	3,232

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Belitung Timur

Source: Agriculture and Food Service, East Belitung Regency



Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu target utama untuk pengembangan ternak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data Populasi Ternak Data populasi ternak yang dikumpulkan meliputi jenis ternak sapi potong, kerbau, kuda kerbau, domba, babi, ayam petelur, ayam pedaging, ayam ras, itik, puyuh. Data populasi ternak besar dikelompokkan menurut jenis kelamin yaitu jantan dan betina. Khusus untuk ternak sapi potong dan sapi perah dirinci menurut kategori umur (anak, muda dan dewasa). Ternak kecil dan unggas tidak dibedakan menurut jenis kelamin maupun umur.

Berdasarkan data populasi ternak di Kabupaten Belitung Timur tahun 2023 dan 2024, terdapat beberapa jenis ternak yang berpotensi menjadi unggulan pada sub sektor peternakan yaitu sapi potong, kerbau, kambing, babi, ayam buras dan ayam ras (pedaging dan petelur). Data Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024, menunjukkan populasi Sapi potong tahun 2023 sebanyak 2.085 ekor dengan produksi daging 126.410 kilogram. Sedangkan populasi sapi potong tahun 2024 di semester I sebanyak 2.109 ekor dengan produksi daging mencapai 92.045 kilogram.

East Belitung Regency is one of the main targets for livestock development in the Bangka Belitung Islands Province. Livestock Population Data Collected livestock population data includes types of beef cattle, buffalo, buffalo horses, sheep, pigs, laying hens, broilers, purebred chickens, ducks, quail. Data on large livestock populations are grouped according to gender, namely male and female. Specifically for beef cattle and dairy cattle, it is broken down according to age categories (kids, young and adults). Small livestock and poultry are not differentiated according to gender or age.

Based on livestock population data in East Belitung Regency in 2023 and 2024, there are several types of livestock that have the potential to become superior in the livestock sub-sector, namely beef cattle, buffalo, goats, pigs, free-range chickens and purebred chickens (broilers and layers). Data from the East Belitung Regency Agriculture and Food Service for 2024 shows that the population of beef cattle in 2023 will be 2,085 heads with meat production of 126,410 kilograms. Meanwhile, the beef cattle population in 2024 in the first semester will be 2,109 heads with meat production reaching 92,045 kilograms.

Jika mencermati trend capaian produksi peternakan pada semester pertama tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun 2023, maka ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan maupun penurunan.

Produksi daging ayam ras pedaging di kabupaten belitung Timur berdasarkan kenyataan yang bisa dirasakan bersama, produksi daging ayam ras pedaging masih tergantung dengan pasokan dari luar daerah. Terutama ketersediaan *day old chicken* (DOC) dan ketersediaan pakan ternaknya yang masih didatangkan dari daerah lain atau dari luar daerah Kabupaten Belitung Timur.

Indikator produksi telur komoditas unggulan sektor peternakan yaitu ayam buras, ayam ras petelur dan itik adalah sebagai berikut, produksi telur tahun 2023 komoditas ayam ras petelur menempati urutan tertinggi, yaitu sebanyak 532.475 kilogram, itik sebanyak 13.832 kilogram dan di ikuti oleh produksi telur ayam buras sebanyak 26.000 kilogram. Tahun 2024 Semester pertama produksi telur komoditas ayam ras petelur sebanyak 209,47 kilogram, itik sebanyak 3,232 kilogram dan diikuti oleh produksi telur ayam buras sebanyak 8,970 kilogram.

If we look at the trend of livestock production achievements in the first semester of 2024 compared to 2023, then there are several commodities that have experienced increases or decreases.

The production of broiler chicken meat in East Belitung Regency is based on the reality that can be felt by all, the production of broiler chicken meat is still dependent on supplies from outside the region. Especially the availability of day old chicken (DOC) and the availability of animal feed which is still imported from other areas or from outside the East Belitung Regency area.

Indicators of egg production for leading commodities in the livestock sector, namely free-range chickens, laying hens and ducks, are as follows. Egg production in 2023 for the egg-laying chicken commodity ranks highest, namely 532,475 kilograms, ducks at 13,832 kilograms and followed by free-range chicken egg production at 532,475 kilograms. 26,000 kilograms. In 2024, in the first semester, commodity egg production for laying chickens will be 209.47 kilograms, ducks will be 3,232 kilograms, followed by production of free-range chicken eggs will be 8,970 kilograms.



Sentra Industri Kecil & Menengah di Kabupaten Belitung Timur

Small & Medium Industry Center in East Belitung Regency

Sentra Industri Kecil & Menengah

- **Anyaman Rotan, Bambu, dan Pandan di Desa Nyuruk Kecamatan Dendang.**
Rattan, Bamboo and Pandan Woven in Nyuruk Village, Dendang District.
- **Anyaman Rotan dan Pandan di Desa Simpang Tiga Kecamatan SimpangRenggiang.**
Rattan and Pandan Woven in Simpang Tiga Village, SimpangRenggiang District
- **Rajutan di Desa Burung Mandi Kecamatan Damar.**
Knitting in Burung Mandi Village, Damar District
- **Olahan Kelapa di Desa Tanjung Kelumpang Kecamatan Simpang Pesak**
Processed Coconut in Tanjung Kelumpang Village, Simpang Pesak District
- **Kerupuk Ikan di Desa Baru KecamatanManggar.**
Fish Crackers in Baru Village, Manggar District



- **Keripik Sukun di Desa Baru Kecamatan Manggar**
Breadfruit Chips in Baru Village, Manggar District



- **Dodol di Desa Lalang Kecamatan Manggar.**
Dodol in Lalang Village, Manggar District

- **Pembuatan Ikan Asin di Desa Buku Limau Kecamatan Manggar.**
Making Salted Fish in Buku Limau Village, Manggar District



- **Batik di Desa Lenggang Kecamatan Gantung**
Batik in Lenggang Village, Gantung District



Sumber Coffe

SUMBER COFFEE adalah Kopi Bubuk Asli yang harum, merupakan Kopi bubuk khas andalan warkop Manggar, kopi bubuk tersebut dapat ditemui pada Kota Manggar Kab. Belitung Timur yang terkenal dengan sebutan 1001 Warung Kopi tersedia 250 Gram, 500 Gram, 1 Kg.

***SUMBER COFFEE** is fragrant original ground coffee, a typical Manggar warkop mainstay ground coffee, this ground coffee can be found in Manggar City, Regency. East Belitung, which is known as 1001 Coffee Shops, is available in 250 grams, 500 grams, 1 kg.*



Dodol Nanas

Dodol Nanas Amnaz Berehun merupakan dodol nanas yang di produksi dari Desa Aik Madu yang memiliki cita rasa khas buah nanas. Bahan utama diantaranya, buah nanas segar, santan kelapa, gula pasir, tepung beras, tepung ketan, garam, vanili dan Pewarna makanan kuning.

***Dodol Nanas Amnaz Berehun** is a pineapple dodol produced from Aik Madu Village which has a distinctive pineapple taste. The main ingredients include fresh pineapple, coconut milk, granulated sugar, rice flour, sticky rice flour, salt, vanilla and yellow food coloring.*



Sambal Lingkung

Caesar Faiq

Sambal Lingkung terbuat dari ikan segar pilihan yang dipadukan dengan bumbu racikan spesial. Cocok dihidangkan dengan nasi hangat.

***Sambal Lingkung** made from selected fresh fish combined with a special blend of spices. Suitable served with warm rice.*



Sambal Lingkung

Saliko

Saliko atau sambal lingkung adalah olahan ikan klasik turun temurun yang sering dikatakan abon ikan khas pulau belitung, biasa disamakan dengan abon ikan namun diolah menggunakan santan dan kaya rempah-rempah sebagaimana makanan khas Indonesia.

***Saliko** or sambal lingkung is a classic fish preparation that has been passed down from generation to generation which is often said to be fish floss typical of Belitung Island, usually compared to fish floss but prepared using coconut milk and rich in spices like typical Indonesian food.*



SCO Snack

Pilus Ikan Tenggiri **Sco Snack** sebuah produk yang dibuat dengan bahan berkualitas proses yang berkualitas untuk hasil yang berkualitas.

***Pilus Sco Snack Mackerel Fish** is a product made with quality ingredients, a quality process for quality results.*



Abel

Minyak Gosok Minyak Angin

Minyak Serai ABEL merupakan obat luar untuk – Mengurangi Mual Muntah – Meringankan Sinus dan Membuka Saluran Pernapasan – Sebagai Minyak Pijat – Pengusir Serangga Alami – Membantu Mengurangi Pegal – Sebagai Minyak Pijat.

***Minyak Serai ABEL** is an external medicine for – Reducing Nausea and Vomiting – Relieves Sinuses and Opens the Respiratory Tracts – As a Massage Oil – Natural Insect Repellent – Helps Reduce Aches – As a Massage Oil.*



Pilus KM

Pilus Telur Cumi

Peletek telur cumi merupakan makanan ringan yang terbuat dari telur cumi dan tepung dengan bentuk kerucut memanjang cocok dinikmati bersama nasi hangat dan di acara besar bersama keluarga

***Peletek telur cumi** is a snack made from squid eggs and flour with an elongated cone shape, suitable to be enjoyed with warm rice and at large events with the family.*

Bunda Hara

Kopi Lilangan

Kopi Lilangan merupakan Varietas Excelsa Robusta yang tumbuh diketinggian 200 meter diatas permukaan laut yang dikembangkan secara lokal di negeri laskar pelangi tepatnya di desa lilangan kecamatan gantung, belitung timur

***Kopi Lilangan** is an Excelsa Robusta variety that grows at an altitude of 200 meters above sea level which was developed locally in the land of Laskar Pelangi, precisely in Lilangan Village, Hanging District, East Belitung.*



Madu Mana Bee

MADU BEE-LITONE Diproduksi oleh lebah Trigona menghasilkan madu terbaik karena mengandung bee pollen paling tinggi.

***MADU BEE-LITONE** Produced by Trigona bees, it produces the best honey because it contains the highest bee pollen.*



Mori

Pilus, Teri Krispy

Teri Crispy ini merupakan olahan ikan teri yang digoreng dengan balutan tepung dan dibumbui dengan rempah-rempah pilihan, sehingga memiliki rasa yang renyah dan lezat menggoda selera, Terdapat 2 varian rasa Original dan Balado

***Teri Crispy** iThis is a processed anchovy that is fried in flour and seasoned with selected spices, so it has a crunchy and delicious taste that tempts the taste buds. There are 2 flavors, Original and Balado.*

Friskila Rempah (Jamu & Madu)

Madu Trigona Friskila adalah madu murni hasil Friskila Natural Beauty Bee Farm yang Memiliki varian rasa manis, manis asam, masam, pahit. Perbedaan rasa di madu terjadi karena vegetasi tumbuhan yang berbeda, sehingga menghasilkan berbagai jenis nektar dengan rasa berbeda untuk makanan lebah.

***Madu Trigona Friskila** is pure honey produced by Friskila Natural Beauty Bee Farm which has a variety of sweet, sour, sour and bitter flavors. Differences in taste in honey occur due to different plant vegetation, resulting in various types of nectar with different flavors for bee food.*



Tiga Permata

Keripik Sukun

Keripik Sukun Tiga Permata merupakan produk yang diciptakan oleh masyarakat yang menyambut jenis makanan yang inovatif dan bergizi di era sekarang ini. Produk keripik sukun ini memiliki potensi bisnis yang baik di masa depan.

***Keripik Sukun Tiga Permata** is a product created by people who welcome innovative and nutritious types of food in today's era. This breadfruit chips product has good business potential in the future.*



Kartika

Pilus Ikan

Peletek ikan tenggiri merupakan makanan ringan yang terbuat dari ikan dan tepung dengan bentuk kerucut memanjang.

***Peletek ikan tenggiri** is a snack made from fish and flour with an elongated cone shape.*



Herlian

Keripik Sukun

Keripik Sukun Herlian merupakan produk yang diciptakan oleh masyarakat yang menyambut jenis makanan yang inovatif dan bergizi di era sekarang ini. Produk keripik sukun ini memiliki potensi bisnis yang baik di masa depan

***Keripik Sukun Herlian** is a product created by people who welcome innovative and nutritious types of food in today's era. This breadfruit chips product has good business potential in the future.*





Musti

Teh Rosela

Teh Rosella Musti Nikmati sensasi segar dan alami dari teh rosella 100% asli. Kaya akan antioksidan, bantu jaga kesehatan tubuh. Sempurna untuk menemani harimu.

***Teh Rosella Musti** Enjoy the fresh and natural sensation of 100% original rosella tea. Rich in antioxidants, help maintain a healthy body. Perfect to accompany your day.*

Kerupuk AA

Kerupuk Ikan

Kerupuk ikan "AA" terbuat dari tepung tapioka, dicampur dengan ikan. Ikan digunakan sebagai bahan penambah aroma dan cita rasa serta meningkatkan kandungan gizi kerupuk, terutama protein. Enak disantap dengan nasi hangat.

***Kerupuk ikan "AA"** made from tapioca flour, mixed with fish. Fish is used as an ingredient to enhance aroma and taste and increase the nutritional content of crackers, especially protein. Delicious eaten with warm rice.*



Batik Simpor

Batik Desimpor

batik de simpior adalah umkm yang berada di kabupaten belitung timur yang bergerak dibidang home industri yang memproduksi kain batik dengan motif khas belitung timur dengan menggunakan canting cap.

***batik de simpior** is an UMKM located in East Belitung Regency which operates in the home industry sector which produces batik cloth with typical East Belitung motifs using canting stamps.*

Batik Mangrove

Batik Mangrove merupakan batik motif mangrove khas Belitung Timur yang di produksi oleh kelompok PKK Desa Mekar Jaya Kec. Manggar Kab. Belitung Timur. pewarna yang digunakan menggunakan 2 jenis pewarna yaitu pewarna alami dan pewarna sintesis, Batik ini bisa di temukan di galeri dan ruko pajang di wisata sungai manggar. Harga Batik Mangrove bervariasi dimulai dari Rp. 250.000.

***Batik Mangrove** is a batik with a typical East Belitung mangrove motif produced by the PKK group in Mekar Jaya Village, Kec. Manggar District, East Belitung. The dyes used use 2 types of dyes, namely natural dyes and synthetic dyes. This batik can be found in galleries and display shophouses on the Manggar River tourist attraction. Prices for Mangrove Batik vary starting from Rp. 250,000.*



Kerajinan Kayu (Kater)



Kerajinan khas dari Kabupaten Belitung Timur yaitu miniatur perahu kater, dimana penjualannya sudah sampai mancanegara, kerajinan miniatur kapal kater sangat cocok digunakan sebagai souvenir, koleksi dan hiasan, Untuk pemesanan silahkan menghubungi bapak Sakaria, untuk harga mulai dari Rp. 100.000 sesuai dengan variasi bentuk dan kerumitan pekerjaannya

***Kerajinan khas** from East Belitung Regency, namely miniature cattery boats, where sales have reached foreign countries, miniature cattery boat crafts are very suitable for use as souvenirs, collections and decorations. For orders, please contact Mr. Sakaria, for prices starting from Rp. 100,000 according to the variety of forms and complexity of the work*

Des Flambo

Keripik Tempe

Gurih dan renyahnya keripik tempe bikin cemilan satu ini banyak digemari masyarakat. Keripik tempe juga bisa dijadikan camilan nikmat untuk teman santai dengan segelas teh atau kopi hangat.

The savory and crunchy taste of tempeh chips makes this snack popular with many people. Tempeh chips can also be used as a delicious snack for friends to relax with a glass of warm tea or coffee.



Berlian Chips

Kerajinan Kerang, Keripik Buter

Keripik Buter ini merupakan cemilan yang sedang populer di masyarakat. dengan 2 varian rasa original dan balado dengan teksturnya yang renyah dan gurih yang bisa menemani anda dikelaperan malam hari , dengan harga murah anda bisa mendapatkan cemilan yang berkualitas tinggi.

Keripik Buter This is a snack that is currently popular among the public. with 2 original flavors and balado with a crunchy and tasty texture that can accompany you when you are hungry at night, at a low price you can get high quality snacks.



Baju Belitong Mampau

Mampau adalah sebuah kata belitong yang biasa dipakai sehari hari masyarakat belitong terutama penambang timah misalnya " kiae bray mampau ke " artinya gimana kawan banyak ke dapet timah nya " sehingga kata mampau bisa diartikan "banyak rezeki" atau "berlimpah,

Mampau is a Belitong word that is commonly used every day by the Belitong people, especially tin miners, for example "kiae bray mampau ke" means how many friends get their tin" so the word mampau can be interpreted as "lots of good fortune" or "abundance,



The Berebat Tebat Rasau

Produksi Aneka Teh Herbal

Minuman Herbal Tradisional siap seduh yang baik untuk kesehatan, Minuman yang menyehatkan tubuh serta meningkatkan stamina ini diantaranya Teh Gelam, Akar Berebat, Teh Pelawan, dan Akar Kuning. Minuman Herbal Belitong di Tebat Rasau ini terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari pepohonan dan akar-akaran yang terdapat di kawasan Tebat Rasau. Wisatawan yang berkunjung juga bisa menikmati minuman herbal Tebat Rasau silahkan berkunjung ke Kawasan Geosite Tebat Rasau Desa Lintang Kec. Simpang Renggang.

Traditional Herbal Drink Ready to brew which is good for health. Drinks that are healthy for the body and increase stamina include Gelam Tea, Berebat Root, Pelawan Tea, and Yellow Root. The Belitong Herbal Drink in Tebat Rasau is made from ingredients originating from trees and roots found in the Tebat Rasau area. Tourists who visit can also enjoy the Tebat Rasau herbal drink. Please visit the Tebat Rasau Geosite Area, Lintang Village, Kec. Renggang intersection.



Batik Telingsing

Salah satunya batik khas Belitong Timur yang menjual keindahan nilai seninya, jenis batik dengan motif yang memiliki ciri khas dari Belitong Timur . Dimensi : 200 x 115 cm Rentang Harga untuk Batik 300 - 500 Ribu. Untuk Ketersediaan Motif Lainnya Silahkan Hubungi Kontak yang tersedia

One of them is typical East Belitong batik which sells its beautiful artistic value, a type of batik with motifs that are characteristic of East Belitong. Dimensions: 200 x 115 cm Price range for Batik 300 - 500 thousand. For the availability of other motifs, please contact the available contacts

Batik Kater

Batik Kater merupakan produk yang khas dan unik karena menggunakan Pewarna Alami dari alam yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Dimensi : 200 x 115 cm Rentang Harga untuk Batik Cap : 300 - 400 Ribu sedangkan untuk Batik Tulis : 400 - 500 Ribu. Untuk Ketersediaan Motif Lainnya Silahkan Hubungi Kontak

***Batik Kater** is a distinctive and unique product because it uses natural dyes from nature found in East Belitung Regency. Dimensions: 200 x 115 cm Price range for stamped batik: 300 - 400 thousand, while for written batik: 400 - 500 thousand. For availability of other motifs, please contact us*



Batik Rembuding

Batik Rembunding ini merupakan khas dari Desa Buding Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Batik ini mempunyai motif-motif yang unik dan menarik yang khas daerah seperti tarsius, motif batang rembunding, pucok iding-iding dll • Kain ini memiliki tekstur yang halus dan lembut • Dimensi : 200 x 115 cm • Material : Katun • Harga Mulai dari Rp. 250.000

***Batik Rembunding** This is typical of Buding Village, Kelapa Kampit District, East Belitung Regency. This batik has unique and interesting motifs that are typical of the region such as tarsier, rembunding rod motif, pucok iding-iding etc. • This fabric has a smooth and soft texture • Dimensions: 200 x 115 cm • Material: Cotton • Prices start from IDR . 250,000.*



Pilus Telur Cumi

Ibu Lisna

Peletek telur cumi merupakan makanan ringan yang terbuat dari telur cumi dan tepung dengan bentuk kerucut memanjang

***Peletek telur cumi** is a snack made from squid eggs and flour with an elongated cone shape*



Sahabat Lais

Tas, Dompot Dll

Sahabat Lais adalah bergerak di bidang kriya yang menghasilkan berbagai macam produk anyaman rotan dan bambu yang bahan bakunya berasal dari belitung timur dimana dalam proses produksinya hampir keseluruhan bersifat manual

***Sahabat Lais** is engaged in the craft sector which produces various kinds of woven rattan and bamboo products whose raw materials come from East Belitung where the production process is almost entirely manual.*



Duo C

Kerajinan Rajutan

Rajutan adalah produk rajut yang dibuat dari benang dengan menggunakan tangan maupun mesin

***Rajutan** is a knitted product made from yarn by hand or machine.*

Berijo

Kerajinan

Berijo adalah bergerak di bidang kriya yang menghasilkan berbagai macam produk anyaman rotan dan bambu yang bahan bakunya berasal dari belitung timur dimana dalam proses produksinya hampir keseluruhan bersifat manual.

***Berijo** is engaged in the craft sector which produces various kinds of woven rattan and bamboo products whose raw materials come from East Belitung where the production process is almost entirely manual.*





Karimate

Minuman Rempah

Karimate Spice Tea adalah minuman khas dari Tea House Belitung yang terinspirasi oleh sejarah jalur rempah dunia melalui Selat Karimata. Setiap tegukan Karimate Spice Tea membawa Anda pada petualangan rasa yang kaya, mencerminkan kekayaan alam dan budaya Pulau Belitung.

Karimate Spice Tea is a typical drink from the Belitung Tea House which is inspired by the history of the world's spice route through the Karimata Strait. Every sip of Karimate Spice Tea takes you on a rich taste adventure, reflecting the rich nature and culture of Belitung Island.

Safiz

Jeruk Kunci

Safiz merupakan brand UMKM dari Desa Baru, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. "Safiz - Sirup Jeruk Kunci" adalah minuman dari jeruk kunci dengan kualitas terbaik yang kaya akan Vitamin C dan sangat cocok diminum hangat maupun dingin.

Safiz is an MSME brand from Baru Village, Manggar District, East Belitung Regency. "Safiz - Key Orange Syrup" is a drink made from key oranges of the best quality which is rich in Vitamin C and is very suitable to drink warm or cold.



Ibu Rusmini

Kerupuk Ikan

KERUPUK IKAN adalah satu dari sekian banyak oleh-oleh yang menjadi incaran wisatawan ketika berkunjung ke kabupaten belitung timur. Salah satu sentra penghasil kerupuk ikan di beltim berada di Desa Baru, Kecamatan Manggar pembuatan kerupuk ikan didesa ini dilakukan oleh kaum perempuan.

KERUPUK IKAN is one of the many souvenirs that tourists target when visiting East Belitung Regency. One of the fish cracker producing centers in Beltim is in Baru Village, Manggar District, the making of fish crackers in this village is done by women.

Family Honey

Madu Trigona

Madu Trigona Berasal dari nektar bunga acacia mangium dan acacia carva pilihan, Family Honey dengan varian rasa madu manis asam dan pahit alami sudah sejak 2019 menyajikan produk madu trigona dengan kualitas terbaik agar setiap tetes madu yang sampai di tangan konsumen merupakan tetesan yang mengandung kebaikan dari alam

***Madu Trigona** Derived from the nectar of selected Acacia mangium and Acacia carva flowers, Family Honey with a variety of natural sweet and sour and bitter honey flavors has been serving Trigona honey products with the best quality since 2019 so that every drop of honey that reaches the consumer's hands is a drop that contains the goodness of nature.*



Bee Tua

Aneka Madu

Madu bee tua adalah madu hutan murni yang dihasilkan oleh leba jenis apis dorsata liar madu tersebut oleh pembolong didapatkan dari hutan dengan medan yang sulit dan beresiko

***Madu bee tua** is pure forest honey produced by wild apis dorsata species. The honey is obtained by the collector from forests with difficult and risky terrain.*

DJ Opak Gede

Olahan Singkong

Upak merupakan salah satu cemilan (untip-untipen) jadul orang Belitong yang terbuat dari Singkong (menggale). Dahulu upak ini hanya sebatas cemilan yang sangat mudah didapatkan dengan ukuran relatif kecil dan rasa asin yang mayoritas disukai kalangan orang tua.

Untuk itu Galeri Barik SeMa Fam's membuat terobosan upak dengan membuat ukuran yang lebih besar dan rasa yang manis dari gula aren (gule kirik). Sehingga upak ini disukai oleh semua kalangan. Dinamakan DJ Upak Gede karena cara membuatnya seperti orang yang sedang DJ dan ukurannya yang sangat fenomenal.

Upak is one of the old school snacks (untip-untipen) of the Belitong people which is made from cassava (menggale). In the past, this upak was only a snack that was very easy to get with a relatively small size and a salty taste that was mostly liked by older people.

For this reason, Barik SeMa Fam's Gallery made a breakthrough upak by making a larger size and sweet taste from palm sugar (gule kirik). So this upak is liked by all groups. It is called DJ Upak Gede because of the way it makes it look like someone is DJing and its size is phenomenal.



Sejuk

Sirup Serai

Untuk itu Galeri Barik SeMa Fam's membuat terobosan upak dengan membuat ukuran yang lebih besar dan rasa yang manis dari gula aren (gule kirik). Sehingga upak ini disukai oleh semua kalangan. Dinamakan DJ Upak Gede karena cara membuatnya seperti orang yang sedang DJ dan ukurannya yang sangat fenomenal.

For this reason, Barik SeMa Fam's Gallery made a breakthrough upak by making a larger size and sweet taste from palm sugar (gule kirik). So this upak is liked by all groups. It is called DJ Upak Gede because of the way it makes it look like someone is DJing and its size is phenomenal.

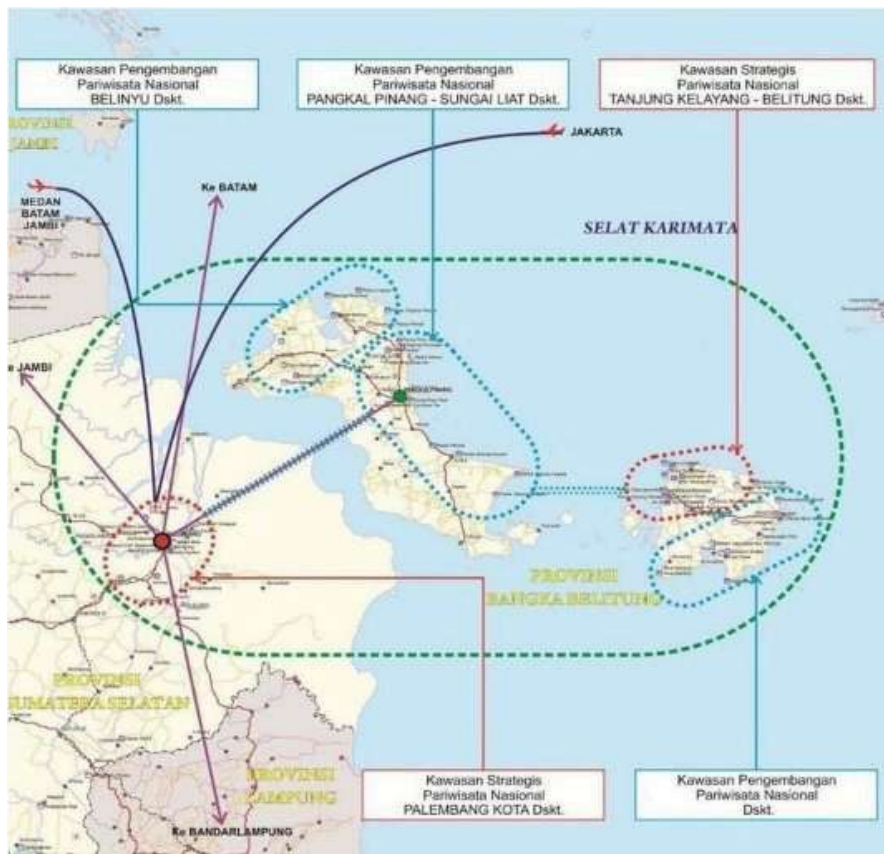


Destinasi Pariwisata Prioritas Kabupaten Belitung Timur

Priority Tourism Destination for East Belitung Regency

Sistem Pariwisata dan Program Terkait Di DPP Bangka Belitung

Tourism System and Related Programs at DPP Bangka Belitung



Sumber : RPJMN 2020 – 2024

Source: RPJMN 2020 – 2024

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025 (PPNo. 50 Tahun 2011).

National Tourism Development Master Plan 2010 – 2025 (PP No. 50 of 2011).

Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Palembang – Bangka Belitung dsk:

Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Palembang – Bangka Belitung dsk:

- KSPNTanjungKelayang dsk
- KPPNBelinyudsk
- KPPNPangkalpinang–Sungailiat dsk
- KPPNTanjung Kelayang–Belitung dsk
- KPPNPunai–Belitungdsk

- *KSPNTanjungKelayang dsk*
- *KPPNBelinyudsk*
- *KPPNPangkalpinang–Sungailiat dsk*
- *KPPNTanjung Kelayang–Belitung dsk*
- *KPPNPunai–Belitungdsk*

**Major Project dalam RPJMN 2020 – 2024
(Perpres No. 18 Tahun 2020)**

Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Bangka Belitung :

- KSPN Tanjung Kelayang dsk
- KEK Tanjung Kelayang
- KPPN Pangkal pinang–Sungailiat dsk
- Unesco Global Geopark (UGG)Belitong



**Major Project dalam RPJMN 2020 – 2024
(Perpres No. 18 Tahun 2020)**

Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Bangka Belitung :

- KSPN Tanjung Kelayang dsk
- KEK Tanjung Kelayang
- KPPN Pangkal pinang–Sungailiat dsk
- Unesco Global Geopark (UGG)Belitong



**Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan
Provinsi Tahun 2016 – 2025**
(Perda Prov. Bangka Belitung No. 7 Tahun 2016)

RTRW Provinsi/Kab/Kota

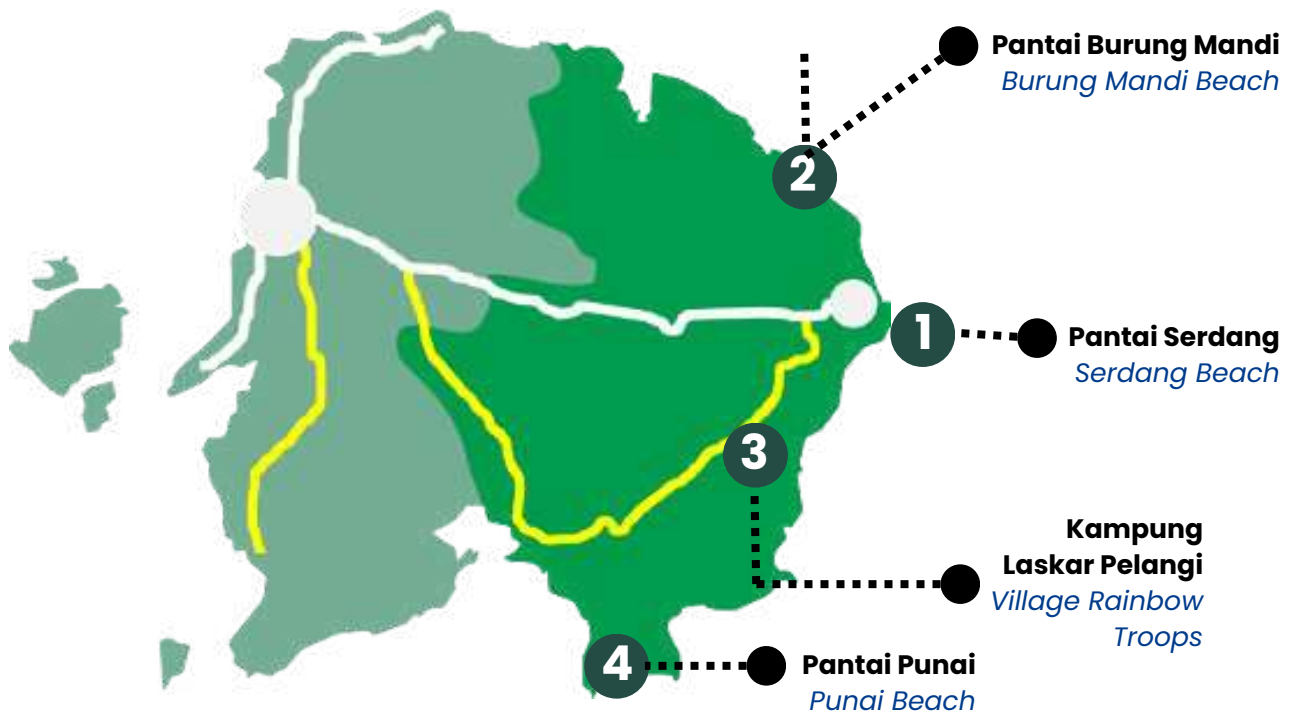
**Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan
Provinsi Tahun 2016 – 2025**
(Perda Prov. Bangka Belitung No. 7 Tahun 2016)

RTRW Provinsi/Kab/Kota



Sebaran Daya Tarik Wisata Populer

Distribution of Popular Tourist Attractions



Sebaran Desa Wisata

• Desa Burung Mandi

Desa Wisata Burong Mandi merupakan Sebuah Desa pemekaran yang berada di Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur yang letaknya di daerah pegunungan dan pesisir pantai. Letak Geografis Desa Burong Mandi dengan ketinggian 140 m diatas permukaan Laut. Kondisi Desa Wisata Burong Mandi mempunyai luas wilayah 2.200 hektar dan Jumlah Penduduk Desa Burong Mandi 1.510 jiwa. dari Desa Burong Mandi sampai di kecamatan Damar berjarak 9 km, kemudian ke pusat kota Manggar berjarak 20 km dan dari Bandara HAS Hanandjoedin berjarak 90 Km.

Desa Burong Mandi memiliki banyak potensi. secara garis besar potensi yang telah dikembangkan untuk dijadikan objek wisata yang wajib di datangi antara lain:

Desa Wisata Burong Mandi is an expansion village located in Damar District, East Belitung Regency, which is located in a mountainous and coastal area. Geographical location of Burong Mandi Village with a height of 140 m above sea level. Conditions: Burong Mandi Tourism Village has an area of 2,200 hectares and the population of Burong Mandi Village is 1,510 people. from Burong Mandi Village to Damar sub-district it is 9 km, then to the center of Manggar city it is 20 km and from HAS Hanandjoedin Airport it is 90 km.

Burong Mandi Village has a lot of potential. In general, the potential that has been developed to become a tourist attraction that must be visited includes:

Pantai Wisata Burong Mandi



Pantai ini menjadi potensi pariwisata terbaik di desa ini selalu menjadi tujuan wisata ,di sisi pantai berjajar pohon kelapa dan cemara laut.di sudut pantai biasanya akan terlihat perahu kater bewarna-warni yang di pakai oleh nelayan Desa Burong Mandi untuk mencari ikan.Pemandangan Perahu-perahu kater diatas pasir putih dengan latar belakang laut yang biru menjadi salah satu daya tarik pantai ini.dan pantai ini adalah satu-satu nya pantai yang memiliki latar belakang gunung



This beach has the best tourism potential in this village. It has always been a tourist destination, on the side of the beach it is lined with coconut trees and sea pine trees. At the corner of the beach you will usually see colorful fishing boats used by the fishermen of Burong Mandi Village to catch fish. View of the Boats- Cater boats on white sand with a blue sea background are one of the attractions of this beach. And this beach is the only beach that has a mountain background.

Vihara Dewi Kwan Im



Vihara ini berdiri pada tahun 1747 merupakan vihara tertua dan terbesar yang ada di belitung, vihara ini memiliki latar belakang pemandangan yang indah di setiap sisinya, dari Belakang terlihat bukit dan di sisi Terlihat terlihat pemandangan pantai Burung mandi. Kelenteng ini memiliki 3 tempat sembahyang yang pertama adalah SIMUNYO yang artinya yang kedua adalah SITIAMUNI yang artinya dan yang ketiga adalah KWAN IM. di area paling atas terdapat patung Dwi Kwan Im berukuran besar serta pemandangan alam sekitar yang mempesona sehingga sering dimanfaatkan pengunjung untuk berfoto. Vihara ini memakan waktu tempuh 1,5 jam dari H.A.S Hanandjoeddin meski cukup jauh namun lelah di perjalanan akan terbayar ketika sampai disini karena di kelilingi pepohonan yang sejuk.

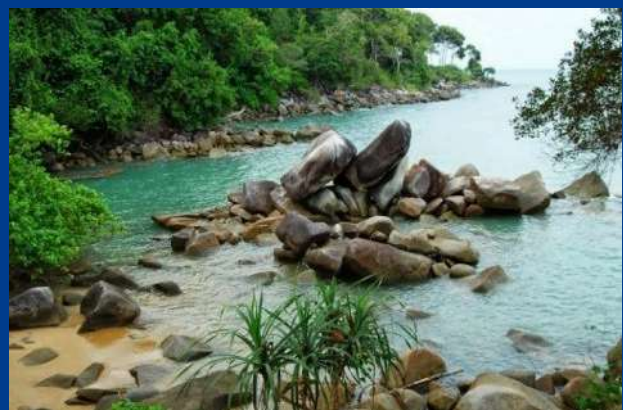


This monastery was founded in 1747 and is the oldest and largest monastery in Belitung. This monastery has a beautiful scenic backdrop on each side. From the back you can see the hills and on the side you can see the view of the Bird Bathing beach. This temple has 3 places of prayer, the first is SIMUNYO which means the second is SITIAMUNI which means and the third is KWAN IM. In the top area there is a large statue of Dwi Kwan Im and the surrounding natural scenery is enchanting so visitors often use it to take photos. This temple takes 1.5 hours to travel. from H.A.S Hanandjoeddin, even though it is quite far, the tiredness of the journey will pay off when you get here because it is surrounded by cool trees.

Pantai Bukit Batu



Pantai ini tidak kalah menarik nya dengan pantai Burong Mandi, Pantai ini tidak terlalu luas dengan hamparan pasir dan dihiasi bebatuan besar dan sangat mudah untuk mencapai nya.



This beach is no less interesting than Burong Mandi beach, this beach is not too wide with a stretch of sand and decorated with large rocks and it is very easy to reach it.



Air Terjun DAM



Sebagai negara akan kaya dengan sejarah, Indonesia memiliki beberapa pembangunan bekas zaman jajahan Belanda. Namun kita akan membahas sejarah itu secara mendalam disegmen warisan lokal Air Terjun DAM. Objek wisata yang satu ini sangat menarik dikunjungi karena memiliki daya tarik tersendiri yaitu dengan Mempunyai objek wisata air terjun dan bangunan DAM bekas jajahan Belanda yang dibangun tahun 1912. Bangunannya sampai sekarang masih terawat dan terjaga bahkan menjadikan salah satu objek wisata alam sekaligus Wisata Sejarah yang kompleks dan diminati oleh masyarakat lokal maupun luar daerah. Air Terjun DAM berlokasi 3 KM dari Kantor Desa Burong Mandi. Wisata ini juga masuk dalam salah satu extreme spot dimana untuk mencapai titik lokasinya kita harus menyusuri hutan yang jalannya begitu menanjak dan kita juga harus melewati bebatuan yang sangat licin.

As a country rich in history, Indonesia has several developments from the Dutch colonial era. However, we will discuss this history in depth in the local heritage segment of DAM Waterfall. This tourist attraction is very interesting to visit because it has its own attraction, namely having a waterfall tourist attraction and a DAM building from the former Dutch colony which was built in 1912. The building is still well maintained and maintained to this day and has even become one of the natural tourist attractions as well as a historical tourist attraction. complex and in demand by local and foreign communities. DAM waterfall is located 3 KM from the Burong Mandi Village Office. This tour is also included in one of the extreme spots where to reach the location we have to go through the forest where the road is very uphill and we also have to pass over very slippery rocks.



Kerajinan adalah salah satu kegiatan wisata ekonomi kreatif bagi masyarakat disini, bahkan ini bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Contoh Barang-barang yang dihasilkan :

- Kerajinan tas dari tali kur
- Rajutan dari benang yang bisa menghasilkan tas, dompet, topi, dll
- Kerajinan dari lidi kelapa yang bisa di buat menjadi piring.
- Kerajinan dari rotan yang bisa di buat menjadi keranjang, topi/terindak
- Kerupuk dan pilus ikan, masyarakat memanfaatkan ikan hasil tangkapan nelayan setempat
- Pisang salai/pisang asap, masyarakat memanfaatkan pisang dari masyarakat yang menanam sendiri.
- Pembuatan miniatur Kater
- Kerajinan Lidi Nipa

Crafts are one of the creative economic tourism activities for the people here, in fact this can help improve the community's economy. Examples of goods produced :

- Handicraft bag from rope
- Knitted from yarn that can produce bags, wallets, hats, etc
- Crafts from coconut sticks that can be made into plates.
- Crafts from rattan that can be made into baskets, hats/terindak
- Fish crackers and pilus, the community uses fish caught by local fishermen
- Smoked bananas/smoked bananas, people use bananas from people who grow them themselves.
- Making Kater miniatures
- Nipa Stick Craft



- **Desa Sukamandi**
Sukma Beransai

Desa Sukamandi merupakan salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur.

Desa Sukamandi memiliki banyak potensi wisata , diantara lain :

- Pantai Kuale Tambak
- Keruing Garden
- Wisata Otomotif Pasir Picay
- Garumedang Tektites Geosite
- Mangrove

Desa Sukamandi is one of the villages/sub-districts in Damar District, East Belitung Regency.

Desa Sukamandi has a lot of tourism potential, including:

- *Pantai Kuale Tambak*
- *Keruing Garden*
- *Wisata Otomotif Pasir Picay*
- *Garumedang Tektites Geosite*
- *Mangrove*



• Desa Wisata Lenggang

Replika laskar pelangi merupakan bukti sejarah bahwa karya novel dan film laskar pelangi merupakan awal kebangkitan pariwisata di pulau Belitung. berawal dari kisah laskar pelangi, Pulau timah ini menjadi terkenal baik Nasional hingga ke manca negara.

Desa lenggang merupakan tempat kelahiran novelis Andrea Hirata sekaligus tempat utama cerita laskar pelangi. Di desa ini terdapat Sekolah Muhammadiyah Gantong, merupakan tempat utama yang menjadikan ikon semangat pendidikan dengan berbagai fenomenanya seperti yang di ceritakan dalam novel dan film ini. Juga terdapat objek destinasi wisata yang lain seperti : Museum Kata Andrea Hirata, Kampung Ahok dan Bendungan Pice yang dibangun VOC Belanda pada tahun 1936. Pada saat ini Alhamdulillah Replika SD laskar pelangi sampai kini tetap terjaga dan tetap menjadi destinasi wisata utama ke pulau belitung.

Desa Wisata buatan ini merupakan bukti sejarah pendidikan di sekolah miskin akan tetapi tanpa menghilangkan semangat belajar para siswanya, Juga desa lenggang merupakan pencetus wisata sastra dan budaya di Belitung. Museum kata Andrea hirata merupakan museum literasi sastra pertama di indonesia.



The Laskar Pelangi replica is historical evidence that the Laskar Pelangi novel and film were the beginning of the revival of tourism on the island of Belitung. Starting from the story of the Rainbow Soldiers, this Tin Island has become famous both nationally and internationally.

Lenggang village is the birthplace of novelist Andrea Hirata and the main location for the story of Laskar Pelangi. In this village there is the Muhammadiyah Gantong School, which is the main place that has become an icon of the spirit of education with various phenomena as told in this novel and film. There are also other tourist destinations such as: the Andrea Hirata Word Museum, Ahok Village and the Pice Dam which was built by the Dutch VOC in 1936.

At this time, Alhamdulillah, the replica of Laskar Pelangi Elementary School is still maintained and remains the main tourist destination on Belitung Island.

This artificial tourist village is proof of the history of education in poor schools but without eliminating the enthusiasm for learning of the students. Lenggang village is also the originator of literary and cultural tourism in Belitung. Andrea Hirata said the museum is the first literary literacy museum in Indonesia.



Di Desa wisata ini terdapat bangunan bendungan Plce yang di bangun pada zaman VOC pada tahun 1936. Tujuan dibangunnya bendungan ini bukan untuk irigasi pengairan sawah seperti pada umumnya, melainkan berfungsi untuk mengatur debit permukaan air sungai lenggang untuk kepentingan operasional kapal Keruk / Mesin Galian Mangkok milik VOC yang beroperasi menambang timah.

Kawasan wisata Desa Lenggang merupakan lahan pertambangan, dan replika laskar pelangi juga termasuk bekas lahan tambang, akibatnya suhu di daerah ini cukup panas, sehingga perlu menggunakan perlindungan dari suhu panas ini bagi para pengunjung terutama pada waktu kunjungan di siang hari.

In this tourist village there is a Plce dam building which was built during the VOC era in 1936. The purpose of building this dam was not for irrigation to irrigate rice fields as in general, but rather its function was to regulate the water level of the Lenggang river for the operational purposes of the Dredger / Mangkok Excavation Machine. VOC operating to mine tin.

The Lenggang Village tourist area is a mining area, and the replica of the Rainbow Warriors is also a former mining area, as a result the temperature in this area is quite hot, so it is necessary to use protection from this hot temperature for visitors, especially during daytime visits.



- **Desa Wisata**
Tanjung Kelumpang

PANTAI PUNAI, adalah satu dari beberapa destinasi wisata pantai yang terdapat di Belitung Timur.

Pantai ini, terletak di Ds. Tanjung Kelumpang Kec. Simpang Pesak-Belitung Timur, dengan jarak ± 76 km dari Bandara Hanandjoedin dan 69 km dari Manggar, ibukota Kab. Belitung Timur.

Pantai punai, dilengkapi dengan fasilitas pendukung kepariwisataan seperti musholla, bungalow, toilet, taman bermain, shelter dan warung makan.

Pantai punai juga memiliki karakteristik pantai berpasir putih, hamparan batu granit, pepohonan akasia dan pohon kelapa yang tumbuh disepanjang garis pantainya.

Wisatawan yang berkunjung kesana, bisa menikmati cita rasa kuliner tradisional belitung yaitu gagan bersama menu pelengkapya, minum air kelapa muda, snorkeling, sunbathing dan menikmati keindahan sunset.

***PUNAI BEACH**, is one of several beach tourist destinations in East Belitung.*

Pantai Punai is located in Tanjung Kelumpang Village, the District of Simpang Pesak ± 76 km away from Hanandjoedin Airport and 69 km away from Manggar the capital of East Belitung Regency.

These beach, completed with supporting facilities for tourism activites such as musholla (Islamic prayer room), bungalow, shelter, toilet, playground and food stall.

Pantai Punai or Punai Beach has unique characteristic of white sandy, beautiful pure and blue see, solid boulders, acacia (akasia), coconut trees that grow along the coastline.

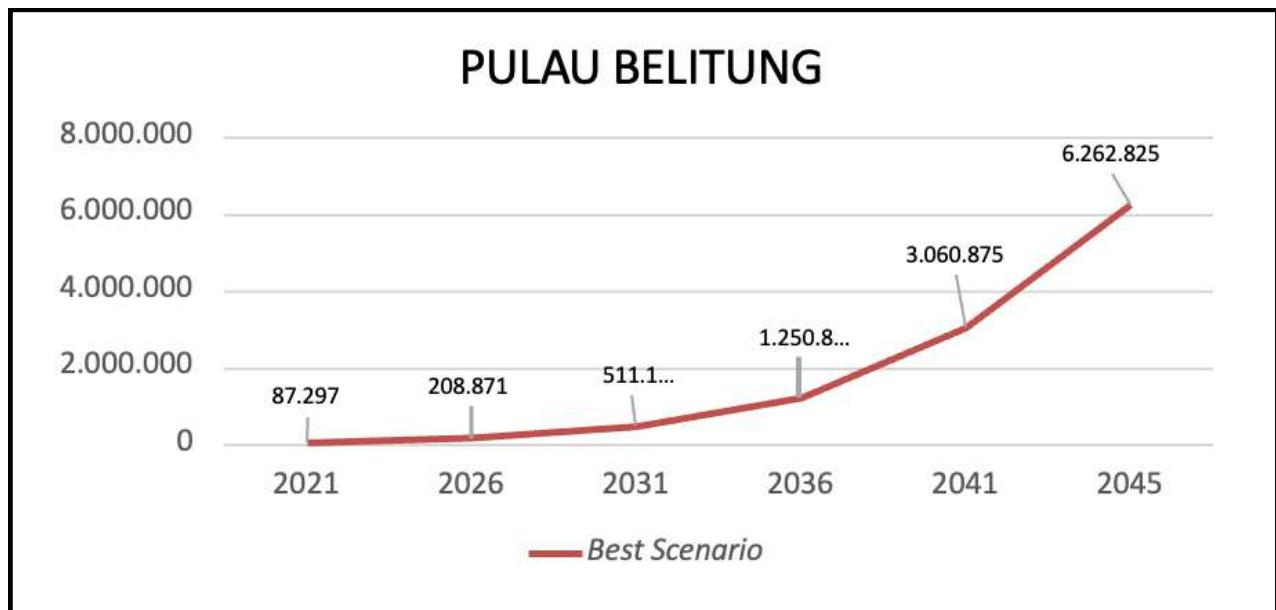
The tourists can enjoy the taste of Belitung's traditional foods, drink fresh coconut water, snorkeling, sunbath and beautiful sunset.



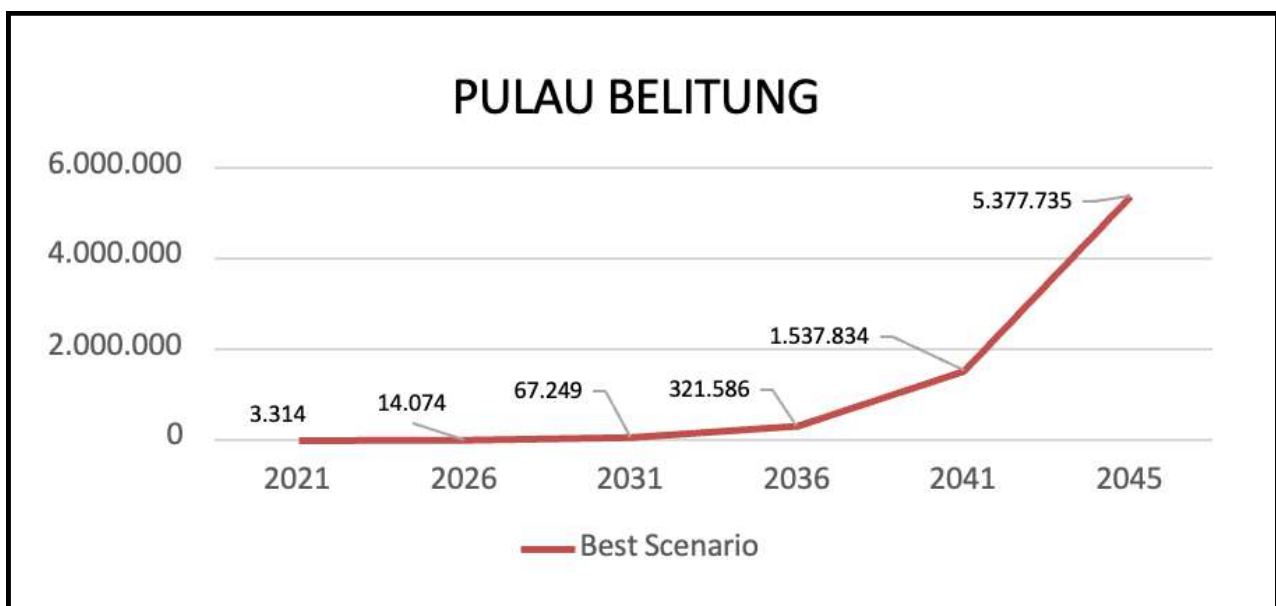
Proyeksi Wisatawan Nusantara dan Mancanegara dengan Best Scenario.

Projections of Indonesian and International Tourists with Best Scenario.

Wisatawan Nusantara *Archipelago Tourist*

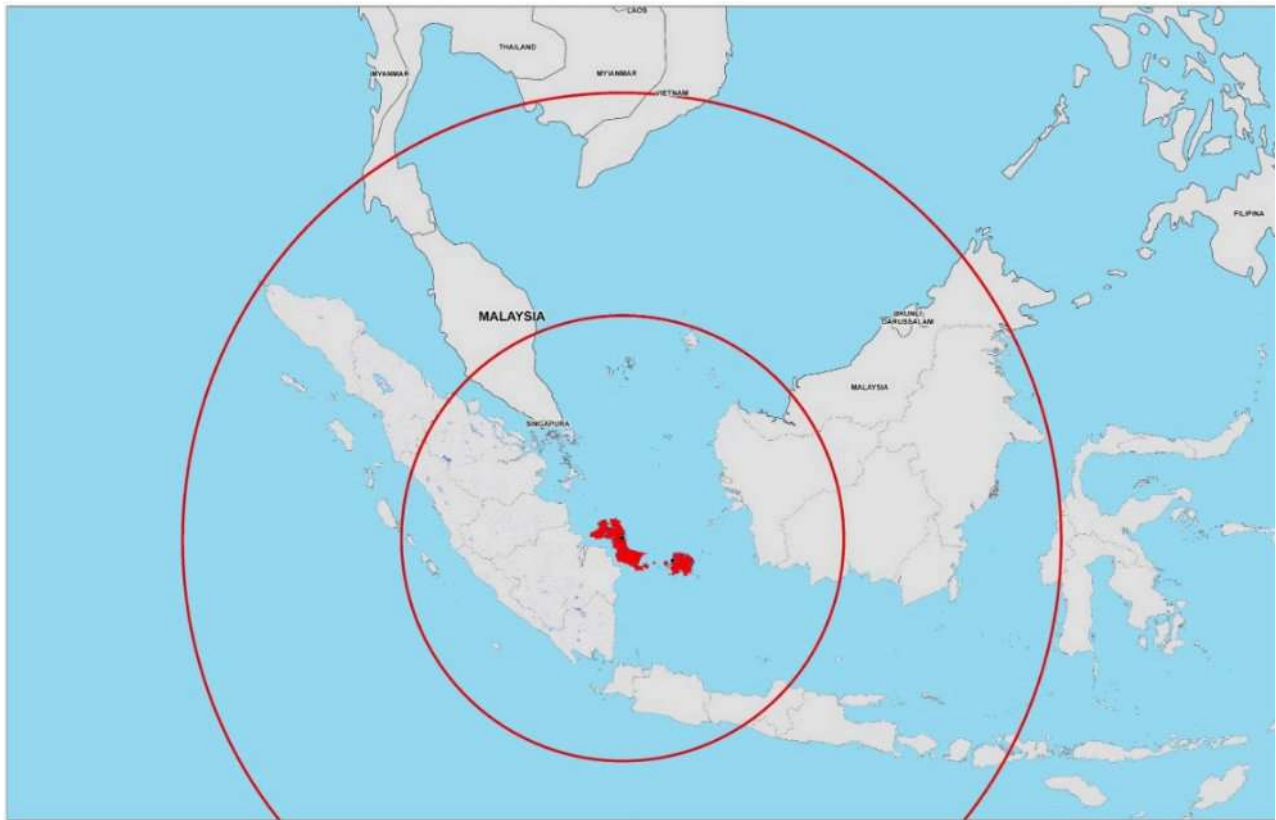


Wisatawan Mancanegara *Foreign Tourists*



Sumber: Diadaptasi dari Dokumen Visioning MasterplanBangka Belitung Kemenparekraf,2020
Source: Adapted from the Ministry of Tourism and Creative Economy's Bangka Belitung Visioning Masterplan Document, 2020

Sumber Potensi Market Wisata Outbond



Range Radius 1 Jam Perjalanan Pesawat Terbang

Range Radius 1 Hour Airplane Travel

WISATA MANCANEGERA

5 JUTA

WISATA NUSANTARA

163,3 JUTA

Range Radius 2 Jam Perjalanan Pesawat Terbang

Range Radius 1 Hour Airplane Travel

WISATA MANCANEGERA

2,3 JUTA

WISATA NUSANTARA

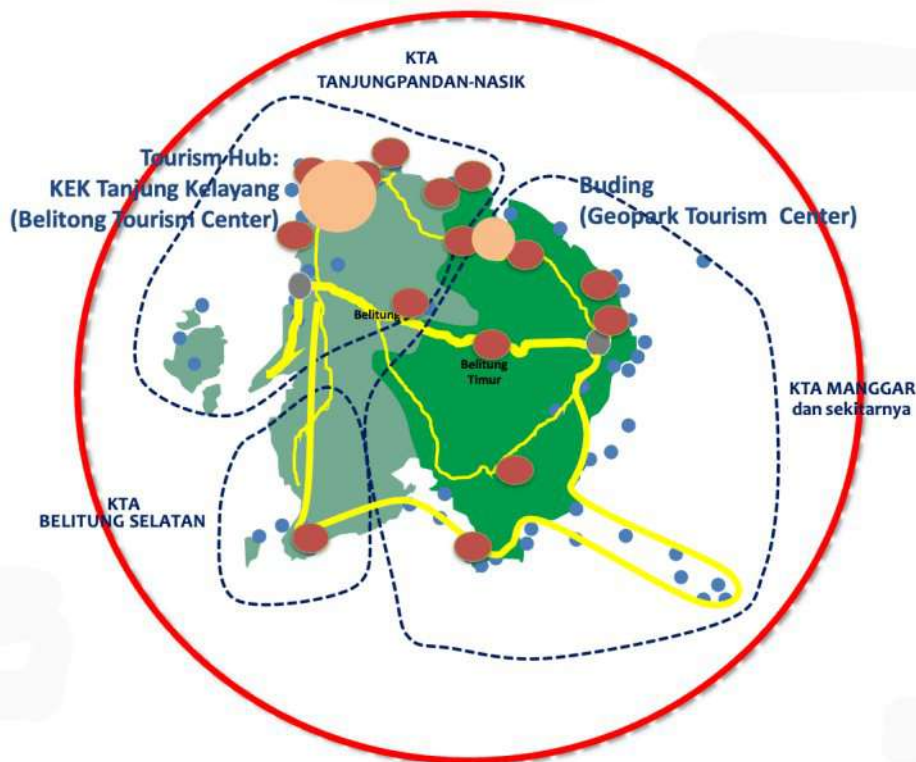
89,1 JUTA

Sumber: Hasil analisis yang diolah dari Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Statistik Wisatawan Nusantara 2019,2021

Source: Analysis results processed from Foreign Tourist Visit Statistics and Domestic Tourist Statistics 2019, 2021

Konsep Pengembangan Lokasi Potensial

Potential Location Development Concept



Buding

Geopark Tourism Center

Desa Buding, Kecamatan Kelapa Kampit, Kabupaten Belitong Timur.

- Permohonan SK Pemberian Hak Pakai Instansi Pemerintah dari BPN Kabupaten Belitong Timur seluas 19,5686 Ha (9,018 Ha + 6,075 Ha + 4,4756 Ha) berdasarkan SKT aset milik desa
- Surat Pernyataan Aset No. 609/BD/IX/2021 seluas 19,5686 Ha
- Adanya gagasan DED Pengembangan Buding
- 8 sub bidang pariwisata sudah dimuat dalam Perdes Buding No. 8 Tahun 2020
- Berada pada jalur utama Tj. Pandan – Manggar
- Event rutin tahunan skala nasional Jelajah Pesona Jalur Rempah Belitong Timur
- Atraksi lomba perahu dayung HUT RI selama 3-4 hari
- Terdapat situs peninggalan Kerajaan Buding
- Kondisi sungai baik tanpa ada pencemaran dan bukan status kritis
- Lokasi terbebas dari banjir
- Bukan jalur rawan bencana

Desa Buding, Kecamatan Kelapa Kampit, Kabupaten Belitong Timur.

- Permohonan SK Pemberian Hak Pakai Instansi Pemerintah dari BPN Kabupaten Belitong Timur seluas 19,5686 Ha (9,018 Ha + 6,075 Ha + 4,4756 Ha) berdasarkan SKT aset milik desa
- Surat Pernyataan Aset No. 609/BD/IX/2021 seluas 19,5686 Ha
- Adanya gagasan DED Pengembangan Buding
- 8 sub bidang pariwisata sudah dimuat dalam Perdes Buding No. 8 Tahun 2020
- Berada pada jalur utama Tj. Pandan – Manggar
- Event rutin tahunan skala nasional Jelajah Pesona Jalur Rempah Belitong Timur
- Atraksi lomba perahu dayung HUT RI selama 3-4 hari
- Terdapat situs peninggalan Kerajaan Buding
- Kondisi sungai baik tanpa ada pencemaran dan bukan status kritis
- Lokasi terbebas dari banjir
- Bukan jalur rawan bencana

Kondisi Eksisting

Geopark Tourism Center di Buding



Aspek Legal

Geopark Tourism Center di Buding

- Lahan bebas sengketa berupa aset desa berstatus SKT dan sudah dalam Permohonan SK Pemberian Hak Pakai Instansi Pemerintah dari BPN Kabupaten Belitung Timur seluas 19,5686 Ha (9,018 Ha + 6,075 Ha + 4,4756 Ha) berdasarkan SKT aset milik desa
- Peruntukan lahan sebagai Pusat Pelayanan Kawasan (Perda Kab. Belitung Timur No. 13 Tahun 2014 tentang RTRW Kab. Belitung Timur 2014 – 2034 dalam Pasal 9 Ayat 5).
- Pernyataan dukungan dan fasilitasi dari pemerintah daerah dan desa terkait kemudahan perizinan investasi dan insentif.
- *Dispute-free land in the form of village assets with SKT status and already in the Application for Decree Granting Use Rights to Government Agencies from BPN East Belitung Regency covering an area of 19.5686 Ha (9.018 Ha + 6.075 Ha + 4.4756 Ha) based on SKT of village-owned assets*
- *Designation of land as a Regional Service Center (East Belitung Regency Regional Regulation No. 13 of 2014 concerning RTRW East Belitung Regency 2014 – 2034 in Article 9 Paragraph 5).*
- *Statement of support and facilitation from regional and village governments regarding ease of investment licensing and incentives.*



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BELITUNG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Jl. Manggarwan Komplek Perkantoran Terpadu, Perda Kabupaten Belitung Timur 3301
E-mail: kab-belitung@kpu.go.id

TANDA TERIMA DOKUMEN SEMENTARA

Telah diterima berkas permohonan dari :

Nama Pemohon : Mardani w.a.n Pemerintah Desa Buding
Alamat : Buding, Kelapa Kampitt
Kegiatan : Permohonan SK Pemberian Hak Pakai Instansi Pemerintah

Berserta dokumen yang dilampirkan seperti tersebut di bawah ini :

No.	Dokumen
1	FC KTP
2	FC SKT Nomor 70/SKT/BD/IX/2021 tanggal 13 September 2021 seluas 90.
3	FC SKT Nomor 15/SKT/BD/III/2017 tanggal 06 Maret 2017 seluas 60,750
4	FC SKT Nomor 69/SKT/BD/IX/2021 tanggal 06 September 2021 seluas 44.

SURAT KETERANGAN TANAH
NOMOR : 15 / SKT / BD / III / 2017

SURAT KETERANGAN TANAH
NOMOR : 69 / SKT / BD / IX / 2021



Deskripsi Proyek

Geopark Tourism Center di Buding



Sisa area seluas 6,56 Ha dijadikan sebagai Ruang Terbuka Hijau / Cadangan pengembangan pembangunan kawasan

The remaining area of 6.56 hectares is used as green open space/regional development reserve

NO	AREA	LUAS (Ha)
1	UMKM Bazar	0,24
2	WaterFront River	1,05
3	Riverside Glamping	3,59
4	Belitung Exhibition Hall (MICE Facilities)	1,02
5	Belitung Geopark Fun Science Center	1,36
6	Duty Free & Restaurant	0,81
7	4* Hotel	2,61
8	Jalan	1,89
9	Parking Lot	0,87
Total		13,44

Isu Strategis

Geopark Tourism Center di Buding

Aspek Legal

- Belum berkembangnya pola kerja sama antara pemegang hak pengelolaan (BUMDes) dengan pihak investor.
- Belum optimalnya fasilitasi kementerian/lembaga dan pemerintah daerah dalam kemudahan investasi.
- Belum adanya skema penjaminan keberlangsungan investasi yang saling menguntungkan

Aspek Teknis

- Eks-dermaga loading PPTimah untuk ditransformasikan menjadi kawasan ekowisata.
- Belum adanya sarana dan prasarana yang menunjang kawasan: air bersih, listrik, jaringan telekomunikasi, pengolahan air limbah dan sampah.
- Belum termanfaatkannya secara optimal fungsi lanjut dari alur sungai.

Aspek Pasar

- Belum optimalnya promosi destinasi yang berdampak pada rendahnya kunjungan wisatawan.
- Penyiapan destinasi belum mengantisipasi perubahan preferensi wisatawan ke arah pariwisata berbasis *Nature, Eco-Tourism, Wellness, Adventure* (NEWA).
- *Multiplier effect* kecil dikarenakan rantai pasok pariwisata masih terbatas.

Legal Aspect

- *There has not been a developed pattern of cooperation between management rights holders (BUMDes) and investors.*
- *Facilitation by ministries/institutions and local governments in facilitating investment has not been optimal.*
- *There is no guarantee scheme for mutually beneficial investment sustainability*

Technical Aspects

- *Ex-PT Timah loading dock to be transformed into an ecotourism area.*
- *There are no facilities and infrastructure to support the area: clean water, electricity, telecommunications networks, waste water and waste processing.*
- *The advanced functions of the river channel have not yet been optimally utilized.*

Market Aspect

- *Destination promotion has not been optimal which has an impact on low tourist visits.*
- *Destination preparations have not anticipated changes in tourist preferences towards Nature, Eco-Tourism, Wellness, Adventure (NEWA) based tourism.*
- *The multiplier effect is small because the tourism supply chain is still limited.*

Estimasi Revenue

Geopark Tourism Center di Buding

No.	Peruntukan Lahan	Deskripsi	Estimasi Pendapatan (dalam Juta Rupiah)				
			2024	2025	2026	2027	2028
1	UMKM Bazaar	Pusat Cenderamata dan Cindera Rasa	995	995	995	995	995
2	Waterfront River	Sewa lahan Panggung dan Tiket Kolam Renang	1.789	1.789	1.789	1.789	1.789
3	Riverside Glamping	Sewa paket camping	32.385	36.435	40.482	44.532	48.578
4	Belitung Exhibition Hall	Sewa ruangan	4.380	4.380	4.380	4.380	4.380
5	Belitong Geopark Fun	Tiket masuk Museum dan Planetarium	4.900	7.473	10.517	14.412	17.256
6	Duty Free & Resto	Sewa lahan	18.398	20.595	22.792	24.989	27.186
7	Hotel : Kamar, Bar & Lounge, Mini Shop, Fitness Center	Sewa kamar dan fasilitas	106.208	119.451	132.676	145.920	159.145
8	Tourism Transportation	Sewa	597	673	747	822	896
Total			171.677	193.816	216.404	239.866	262.255

Perkiraan Biaya Investasi
= Rp 443.318.400.000

Perkiraan estimasi revenue sampai dengan tahun 2026
= Rp 581.897.000.000





DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
BELITUNG TIMUR 2024

